



**PENGGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATERI WUJUD BENDA DI KELAS V-  
SDIT ROBBANI RANTAUPRAPAT  
KABUPATEN LABUHANBATU**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**MAYSAROH**  
NIM. 1720500022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATERI WUJUD BENDA DI KELAS V  
SDIT ROBBANI RANTAUPRAPAT  
KABUPATEN LABUHANBATU**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**MAYSAROH**  
NIM. 1720500022



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Pembimbing I

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd**  
NIP.198004132006041002

Pembimbing II

**Syafrianto, M.Pd**  
NIP.198704022018011001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Maysaroh  
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, 13 Maret 2022  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **MAYSAROH** yang berjudul: "**PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI WUJUD BENDA DI KELAS V SD IT ROBBANI RANTAUPRAPAT KABUPATEN LABUHANBATU**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd  
NIP.198004132006041002

**PEMBIMBING II**



Syafrilianto, M.Pd  
NIP.198704022018011001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "**Penggunaan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wujud Benda Di Kelas V SDIT Robbani Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Maret 2022

Pembuat Pernyataan



**MAYSAROH**

**17 205 00022**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maysaroh

NIM : 17 205 00022

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wujud Benda Di Kelas V SDIT Robbani Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Maret 2022

Saya yang menyatakan

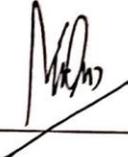
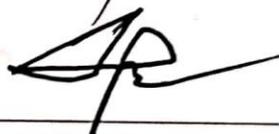
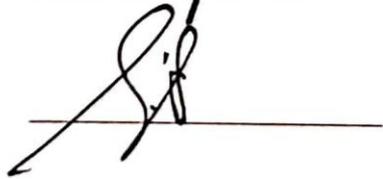


Maysaroh

NIM. 17 205 00022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MAYSAROH  
**NIM** : 17 205 00022  
**JUDUL SKRIPSI** : **PENGGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATERI WUJUD BENDA DI KELAS V SDIT ROBBANI  
RANTAUPRAPAT KABUPATEN LABUHAN BATU**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Metodologi)	 _____
3.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	 _____
4.	<u>Svafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	 _____

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 11 April 2022  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 82,25 /A  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.49  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidempuan.ac.id)

---

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Penggunaan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wujud Benda Di Kelas V SDIT Robbani Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu

**Nama** : Maysaroh

**NIM** : 17 205 00022

**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 13 Maret 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Lelva Juida, M.Si.**

**NIP. 19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

Nama : Maysaroh  
Nim : 17 205 00022  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penggunaan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wujud Benda di Kelas V SDIT Robbani Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu

Rendahnya hasil belajar siswa di kelas V SDIT Robbani Rantauprapat, terutama Pada pelajaran IPA. Disebabkan oleh jaranginya menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Pada proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung kurang memahami pelajaran tersebut. Kemudian proses pembelajaran juga belum optimal, karena penyampaian materi pelajaran IPA yang disampaikan hanya menjelaskan pokok-pokok materi saja.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan media *powerpoint* pada materi wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Islam Terpadu Robbani Rantauprapat? dan bagaimana proses pelaksanaan penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Islam Terpadu Robbani Rantauprapat?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media *powerpoint* pada materi wujud benda di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat, dan untuk mengetahui proses pelaksanaan penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang berisi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Robbani Rantauprapat. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa, observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru, serta dokumentasi proses penggunaan media *powerpoint*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa. Pada kondisi awal sebesar 45,72, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media *powerpoint* pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 46,52. Siklus I pertemuan ke-2 sebesar 59,44. Siklus II pertemuan ke-1 sebesar 72,72. Siklus II pertemuan ke-2 sebesar 79,96. Dan persentase ketuntasan siswa setiap siklus sebagai berikut: pra siklus sebesar 28%, siklus I pertemuan ke-1 sebesar 32%, siklus I pertemuan ke-2 sebesar 36%, siklus II pertemuan ke-1 sebesar 56%, siklus II pertemuan ke-2 sebesar 84%.

Kata Kunci: Hasil Belajar Kognitif, Media *Powerpoint*, Materi Wujud Benda

## ABSTRACT

**Name** : Maysaroh  
**Number** : 17 205 00022  
**Department** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
**Title** : Use of Powerpoint Media to Improve Student Learning Outcomes on Material Forms of Objects in Class V SDIT Robbani Rantauprapat Labuhanbatu Regency

Low student learning outcomes in class V SDIT Robbani Rantauprapat, especially in science lessons. Due to the infrequent use of learning media, so students feel less interested in the learning carried out. In the learning process, students tend to be less familiar with the lesson. Then the learning process is also not optimal, because the delivery of science subject matter delivered only explains the main points of the material.

The formulation of the problem in this study is whether the use of powerpoint media on material objects can improve student learning outcomes in class V of the Robbani Rantauprapat Integrated Islamic School? and How is the process of implementing the use of powerpoint media to improve student learning outcomes in class V of the Robbani Rantauprapat Integrated Islamic School?. This study aims to determine whether or not there is an increase in student learning outcomes after the implementation of powerpoint media on material objects in class V of Robbani Rantauprapat Islamic Elementary School. Integrated Robbani Rantauprapat.

This research is a Classroom Action Research (CAR) using Kurt Lewin's model which contains the stages of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were fifth grade students of SDIT Robbani Rantauprapat. The data collection instruments used were test questions to measure student learning outcomes, observations to observe student and teacher activities, and documentation of the process of using powerpoint media.

The results showed that the use of powerpoint media can improve student learning outcomes. This is evidenced by the increase in the average student learning outcomes, in the initial condition of 47.2, after learning with the use of powerpoint media was carried out in the first cycle of Cycle I 1st meeting of 46.52. The first cycle of the 2nd meeting was 59.44. Cycle II of the 1st meeting was 72.72. The second cycle of the 2nd meeting was 79.96. And the percentage of students' completeness in each cycle is as follows: pre-cycle by 28%, first cycle of 1st meeting 32%, first cycle of 2nd meeting of 36%, second cycle of 1st meeting 56%, second cycle of meeting to- 2 by 84%.

**Keywords: Cognitive Learning Outcomes, Powerpoint Media, Materials of Objects**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul: **Penggunaan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wujud Benda Di Kelas V SDIT Robbani Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.** Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umat yang beriman kepada-Nya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, Khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan beserta Bapak Dr.

- Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.
  3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
  4. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Syafrilianto, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
  5. Bapak/Ibu dosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
  6. Terimakasih kepada Ibu Nuraini, S.Pd.I dan seluruh guru di SDIT Robbani Rantauprapat yang telah memberi peneliti izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dan juga bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian tersebut.
  7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
  8. Kepada ayahanda tercinta Drs, Lasmantarian (Alm) dan ibunda tercinta Malasiani Hasibuan S.Pd., kemudian Kakak tersayang Halimatus sa'diah, S.Pd., dan abang tersayang Muhammad Irwansyah, SE. dan seluruh keluarga

besar yang senantiasa memberi semangat, Nasehat dan Motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Ucapan terimakasih kepada sahabat grup sinar (Dini Hariyati, Amelia Nasution, Windy Ayuningtyas, Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution, dan Nurul Hidayah Rambe) yang telah senantiasa memberikan semangat dan dukungan, berbagi ilmu, berbagi keluh kesah terutama dalam menyusun skripsi, dan selalu setia kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dalam suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca. Penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padangsidempuan, Januari 2022  
Peneliti

Maysaroh  
172 005 00022

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Media <i>Powerpoint</i> .....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Pengertian Media <i>Powerpoint</i> .....	13
c. Cara Membuat <i>Slide Media Powerpoint</i> .....	14
d. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Powerpoint</i> .....	15
2. Hasil Belajar.....	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	27
3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan.....	38

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	42
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Sumber Data.....	48
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	49
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	51
H. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	57
1. Kondisi Awal .....	57
2. Siklus I .....	59
3. Siklus II .....	72
B. Pembahasan.....	83
C. Keterbatasan penelitian .....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Lampiran**

### **Daftar Riwayat Hidup**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Nilai ulangan harian kelas V SDIT Robbani Rantauprapat .....	5
Tabel 2.1 Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom.....	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Pengolahan Hasil Lembar Observasi .....	54
Tabel 3.3 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa.....	54
Tabel 4.1 Hasil Belajar pada Pra Siklus .....	58
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke-1 .....	63
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke-2 .....	69
Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke-1 .....	76
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke-2.....	81
Tabel 4.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	87

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	37
Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin.....	41
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas .....	43
Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus.....	58
Gambar 4.2 Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-1 .....	63
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan ke-1 .....	64
Gambar 4.4 Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-2.....	69
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan ke-2 .....	70
Gambar 4.6 Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-1 .....	75
Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan ke-1 .....	76
Gambar 4.8 Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-2 .....	80
Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan ke-2 .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I Butir Soal pada Materi Wujud Benda .....	94
Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	103
Lampiran III Nilai Pra Siklus .....	124
Lampiran IV Data Tes Hasil Belajar.....	126
Lampiran V Data Hasil Observasi Siswa .....	135
Lampiran VI Data Hasil Observasi Guru .....	144
Lampiran VII Dokumentasi Penggunaan Media <i>Powerpoint</i> di Kelas.....	153
Lampiran VIII Gambar <i>Powerpoint</i> yang di Tampilkan.....	158
Lampiran Daftar Riwayat Hidup.....	169
Lampiran Surat Izin Penelitian.....	170
Lampiran Surat Balasan Penelitian .....	171

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan Bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang–undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan termasuk sarana paling tepat dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Pendidikan dalam era globalisasi ini diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter, sehingga mampu bersaing secara global. Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka dibutuhkan guru yang profesional. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan formal. Tugas tersebut akan efektif jika guru memiliki derajat profesional tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.<sup>1</sup> Maka dari itu sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru harus menampilkan kualitas kerja yang dapat dikatakan baik dan bisa jadi sempurna saat melakukan pekerjaannya tersebut, dengan berdasarkan tuntutan dari profesionalnya tersebut.

Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Untuk dapat melakukan ketiga hal tersebut, maka dibutuhkan kurikulum

---

<sup>1</sup>Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri, 2019), hlm.6.

dalam pembelajaran. Kurikulum dalam hal ini berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun dan mengorganisasikan pengalaman belajar bagi para siswa serta pedoman untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan siswa dalam menyerap sejumlah pengalaman yang diberikan. Keberadaan kurikulum sebagai pedoman akan membuat tugas guru menjadi lebih terarah dan terorganisasi, serta terhindar dari usaha-usaha yang bersifat *incidental* (tidak terencana) dan *spekulatif* (perkiraan/taksiran).<sup>2</sup> Maka dari itu, setiap guru yang mengajar harus berdasarkan kurikulum yang berlaku, agar tidak terjadi ketertinggalan dan ketidakberhasilan proses belajar mengajar.

Dengan adanya kurikulum, guru juga akan terbantu dalam upaya pemilihan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakter siswa, sehingga pembelajaran tidak selamanya berbentuk klasikal, tetapi disesuaikan dengan tingkat perkembangan individu/kelompok siswa. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter merupakan hasil penggabungan dari beberapa kebijakan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2004 (kurikulum berbasis kompetensi), kurikulum 2006 (kurikulum tingkat satuan pendidikan) dan kurikulum 2013. Salah satu karakteristik utama dalam kurikulum 2013 ialah dalam pembelajaran pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS, PJOK,

---

<sup>2</sup>Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI (Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI))*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), hlm. 21.

SBdP dibelajarkan secara tematik mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.<sup>3</sup> Dan tematik ini akan dilebur menjadi tema, sub tema, dan pembelajaran. Dalam 1 pembelajaran akan memuat beberapa mata pelajaran yang menjadi karakteristik tematik tersebut.

Dalam pembelajaran akan ada permasalahan yang akan menghambat atau mempersulit dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama pada pembelajaran IPA. Permasalahan yang menghambat proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar siswa merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran. Dengan hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan siswa telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian.<sup>4</sup> Dengan hasil belajar yang baik akan memberikan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar. Sebaliknya, kalau terjadi kesalahan hasil belajar, maka akan terjadi salah informasi tentang kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sesungguhnya tidak akan tercapai.

---

<sup>3</sup>Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI: Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*,... hlm.142.

<sup>4</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh* (Jakarta: Rrajawali Pers, 2015), hlm.61-62.

Namun fakta yang terjadi di sekolah, khususnya di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat, ibu Nurfadhilah Habibi, S.Sos, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPA masih jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung kurang memahami pelajaran tersebut.<sup>5</sup>

Selain itu, observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat proses pembelajaran juga belum optimal, karena penyampaian materi pelajaran IPA yang disampaikan hanya menjelaskan pokok-pokok materi saja, setelah itu siswa disuruh mengerjakan lembar kerja sehingga pembelajaran kurang menarik dan untuk konsep-konsep yang bersifat abstrak masih belum divisualisasikan.<sup>6</sup> Hasil observasi dokumen yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V tahun ajaran 2020/2021 masih tergolong rendah, sebab masih banyak dari jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun nilai

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Nurfadhilah Habibi, S.Sos “guru kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat” Tanggal 20 Februari 2021 pukul 09:30 WIB.

<sup>6</sup>Observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat tanggal 20 Februari 2021 pukul 09:30 WIB.

KKM untuk bidang pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat adalah sebesar 75.<sup>7</sup> Berikut merupakan data dari hasil ulangan harian siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa:

**Tabel 1.1** Nilai ulangan harian kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat<sup>8</sup>

No.	Tahun Pelajaran 2020/2021	Kelas	KKM	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Genap	V	< 75	Belum Tuntas	10	40 %
2.	Genap	V	≥ 75	Tuntas	15	60 %
Jumlah					25	100 %

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka solusi yang diberikan yaitu dalam proses pembelajaran terutama pada pelajaran IPA pada materi wujud benda menggunakan media *powerpoint*. *Powerpoint* merupakan program aplikasi yang terdapat pada komputer maupun handphone android yang bisa digunakan untuk keperluan presentasi. *Powerpoint* termasuk media pembelajaran yang diproyeksikan. Aplikasi ini dirancang dan diproduksi oleh Microsoft khusus untuk digunakan dalam aktivitas penyajian informasi dan pengetahuan. Media *powerpoint* bersifat fleksibel untuk dipadukan dengan bentuk tayangan (*slide*). Para penyaji maupun presenter dapat menciptakan serangkaian *slide* presentasi yang tidak hanya mampu menarik perhatian pemirsa, tetapi juga dapat

<sup>7</sup>Standar Nilai KMM Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat.

<sup>8</sup>Observasi Dokumen Nilai yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat pada tanggal 22 April 2021.

membantu pemirsa untuk memahami konsep-konsep yang terdapat pada isi *powerpoint* tersebut.<sup>9</sup>

Penggunaan media *powerpoint* ini sudah terbukti dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit pada pelajaran IPA terutama materi wujud benda. Hal ini sudah dibuktikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susmiati dengan judul “Penggunaan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa di Kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II Kecamatan Silangkitang”. hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru yaitu mencapai kualitas pembelajaran yang baik.<sup>10</sup>

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Siska Oktavera dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media *Powerpoint* dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas IV SDN 149 Palembang” hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan media *powerpoint*.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Maulana Arafat & Nashran Azizan Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 95.

<sup>10</sup>Susmiati, “Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Di Kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II Kecamatan Silangkitang,” *Jurnall Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)* vol 03 (2021): hlm. 71.

<sup>11</sup>Siska Oktavera, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Powerpoint Dengan Menggunakan Model Talking Stick Di Kelas IV SDN 149 Palembang,” *Jurnal Penelitian Pendidikan* vol 15 (2017): hlm.111–22.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wujud Benda Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam hal ini yaitu:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat masih belum optimal.
2. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat proses pembelajaran masih tergolong jarang dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat.
3. Siswa masih kurang memahami materi wujud benda saat proses pembelajaran tentang materi tentang wujud benda.
4. Nilai belajar peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat masih perlu ditingkatkan, tekhusus pada pelajaran IPA.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terkait penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi wujud benda di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat tahun ajaran 2021/2022 dan hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada aspek kognitif pada materi wujud benda.

#### D. Batasan Istilah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media *powerpoint*, merupakan program aplikasi yang terdapat pada komputer maupun Handphone android yang bisa digunakan untuk keperluan presentasi. *Powerpoint* termasuk media pembelajaran yang diproyeksikan.<sup>12</sup> Pada penelitian ini akan ditampilkan media *powerpoint* yang memaparkan materi wujud benda dengan animasi-animasi gambar bergerak untuk menjelaskan materi wujud benda tersebut.
2. Hasil belajar, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.<sup>13</sup> Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu aspek kognitif, yang terdiri dari level C1 adalah mengingat, C2 adalah memahami, C3 adalah menerapkan, C4 adalah menganalisis, C5 adalah mengevaluasi, C6 adalah berkreasi.
3. Wujud benda, Benda dapat digolongkan kedalam tiga kelompok. Pengelompokan tersebut didasarkan pada wujudnya, yaitu padat, cair, dan gas.<sup>14</sup> Pada penelitian ini materi wujud benda yang diterapkan dari buku tematik SD/MI adalah buku tematik kelas V tema 7 subtema 1 pembelajaran 2 yang memfokuskan pada pembelajaran IPA. Dengan

---

<sup>12</sup>Maulana Arafat & Nashran Azizan Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*,... hlm. 95.

<sup>13</sup>Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 11.

<sup>14</sup> Agus Riyadi, *Seri Sains Benda Dan Sifatnya*, (Semarang: Alprin, 2019), hlm. 3.

kompetensi Dasar 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Dan kompetensi dasar 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

#### **E. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media *powerpoint* pada materi wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Islam Terpadu Robbani Rantauprapat?
2. Bagaimana proses pelaksanaan penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Islam Terpadu Robbani Rantauprapat?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media *powerpoint* pada materi wujud benda di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Secara teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya tentang penerapan media *powerpoint* dalam materi wujud benda.

### **2. Secara praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan proses pembelajaran.

#### **b. Bagi guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan efektifitas pembelajaran dalam kelas.

#### **c. Bagi siswa**

- 1) Siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa pada materi wujud benda dengan menggunakan media *powerpoint*.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan melalui perolehan hasil belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika

80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM. Adapun nilai KKM siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat adalah 75.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini maka penelitian membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, di dalamnya terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan, Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, di dalamnya terdiri dari Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, Hipotesis Tindakan.

BAB III Metodologi Penelitian, di dalamnya terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Latar Dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian, di dalamnya terdiri dari Deskripsi Data, Penguji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian.

BAB V Penutup, di dalamnya terdiri dari Kesimpulan dan Saran-Saran yang dianggap perlu.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Media *Powerpoint***

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Secara luas media pembelajaran dimaknai sebagai setiap orang yang mengajar, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun secara sempit yang dimaksud media pembelajaran adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

Ada beberapa pengertian media pembelajaran menurut pendapat para ahli. Seperti, Sadiman dalam buku Maulana Arafat Lubis menyatakan bahwa, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Kemudian Menurut susanto dalam buku Maulana Arafat Lubis menyatakan bahwa, media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan,

---

<sup>15</sup>Andrew Fernando Pakpahan and dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 53.

memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Hidayah dalam buku Toni dan Maulana Arafat Lubis menyatakan bahwa, media pembelajaran juga sebagai salah satu faktor pendukung untuk terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.<sup>17</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran adalah suatu alat yang dijadikan sebagai penunjang proses pembelajaran dengan tujuan memiliki daya tarik minat belajar peserta didik dalam menerima dan transfer ilmu dari pendidik sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **b. Pengertian Media *Powerpoint***

*Powerpoint* merupakan program aplikasi yang terdapat pada komputer maupun handphone android yang bisa digunakan untuk keperluan presentasi. *Powerpoint* termasuk media pembelajaran yang diproyeksikan. Aplikasi ini dirancang dan diproduksi oleh Microsoft khusus untuk digunakan dalam aktivitas penyajian informasi dan pengetahuan. Media *powerpoint* bersifat fleksibel untuk dipadukan dengan bentuk tayangan (*slide*). Para penyaji maupun presenter dapat menciptakan serangkaian *slide*

---

<sup>16</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 150.

<sup>17</sup>Toni & Maulana Arafat Lubis Nasution, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm180.

presentasi yang tidak hanya mampu menarik perhatian pemirsa, tetapi juga dapat membantu pemirsa untuk memahami konsep-konsep yang terdapat pada isi *powerpoint* tersebut. Untuk membuat bahan presentasi yang efektif, efisien, dan menarik diperlukan adanya kemampuan seseorang dalam mendesain dan menggunakan program aplikasi *powerpoint*. Desain merupakan langkah awal dan juga proses untuk merencanakan tampilan *slide powerpoint* yang akan digunakan sebagai bahan presentasi.<sup>18</sup> Penyaji bukan hanya pandai dalam menggunakan Microsoft *powerpoint*, namun juga harus mampu mendesain tampilan *slide powerpoint*, agar presentasi terlihat menarik saat ditampilkan.

### c. Cara Membuat Slide Media *Powerpoint*

#### 1) Membuka program

Klik tombol start kemudian klik *all program* arahkan kursor ke *Microsoft office* dan klik *Microsoft office powerpoint*.

#### 2) Menulis teks

Klik *add title* lalu ketik judul utama naskah, kemudian pilih jenis dan ukuran hurufnya.

#### 3) Memasukkan gambar dengan teknik *insert*

Arahkan *mouse* pada *toolbar* > pilih *insert* > arahkan pada *picture* klik *from file*.

---

<sup>18</sup>Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*,...hlm. 95.

4) Memasukkan video dengan teknik *insert*

Video yang dimasukkan ke program *powerpoint* dalam bentuk file MPEG. Langkah yang perlu dilakukan adalah klik *insert* > kemudian klik *movie and sound* > dan klik *movie from file*.

5) Mengatur animasi

Fasilitas animasi yang ada pada program *powerpoint* digunakan untuk menambah gerakan pada teks atau gambar. Langkah yang diperlukan adalah klik teks atau gambar > dan *animations* pada menu *toolbar* > pilih *costum animation* > pilih dan klik pada *add effect* > maka akan muncul beberapa pilihan bentuk animasi.

Pilih salah jenis animasi, misalnya > klik *motion paths* kemudian pilih salah satu dari beberapa pilihan misalnya > klik *left*.

6) Menjalankan *powerpoint*

Untuk menjalankan *powerpoint* salah satu cara yang dapat digunakan adalah pilih dan klik *slide show, view show*.<sup>19</sup>

**d. Kelebihan dan kelemahan Media *Powerpoint***

Adapun kelebihan media *powerpoint* yaitu:

- 1) Mampu menarik perhatian anak-anak, dengan munculnya gambar di dinding serta mendengarkan suara yang keluar dari laptop atau *speaker*, perasaan siswa menjadi terganggu dan

---

<sup>19</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 164-178.

berminat untuk memperhatikannya, apalagi kalau gambar yang dimunculkan tersebut bersifat ekspresi-ekspresi dan mengena pada kehidupan mereka.

- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman yang nyata kepada anak didik, sehingga dapat menumbuhkan *self activity*. Sesuatu yang hanya divisualisasikan untuk pengalaman-pengalaman nyata, bukan pengalaman-pengalaman yang bersifat abstrak. Dengan melihat pengalaman-pengalaman nyata tersebut maka dalam diri anak timbul sesuatu yang akan menanggapi rangsangan itu, dengan memberikan pengalaman-pengalaman sendiri yang telah dimilikinya dengan belajar, membaca buku, bergaul, bekerja, berorganisasi dan sebagainya.
- 3) Mengembangkan keteraturan dan kontinuitas berpikir, di dalam *sound slide* ada beberapa *sequence*, dan tiap *sequence* tersebut ada *message* yang akan diungkapkan. *Sequence* ini diatur sedemikian rupa sampai kepada klimaksnya. Cara berpikir yang teratur dan searah serta berkesinambungan akan membuat anak berpikir logis dan kritis.
- 4) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar anak, sehingga memungkinkan hasil belajar lebih tahan lama menetap di dalam diri anak.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputan Pers, 2002), hlm. 72-73.

Uraian di atas menunjukkan bahwa *powerpoint* tersebut mampu menimbulkan kesan yang paling dalam dan sulit dilupakan oleh anak didik. Dengan kesan yang mendalam pada diri anak didik sewaktu melihat pengembangan pengajaran lebih lanjut agar tujuan instruksional tercapai.

selain kelebihan, media *powerpoint* juga memiliki kelemahan, diantaranya yaitu:

- 1) Pengadaan alat mahal dan tidak semua sekolah memiliki.
- 2) Memerlukan perangkat keras (komputer) dan LCD untuk memproyeksikannya.
- 3) Memerlukan persiapan yang matang.
- 4) Diperlukan keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya.
- 5) Menuntut keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide yang baik pada desain program computer *powerpoint*, sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.<sup>21</sup>

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Secara sederhana pengertian hasil belajar adalah kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapain hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku.

---

<sup>21</sup> Adila Suardi, "Efektivitas Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam" *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), hlm. 22.

Benyamin Bloom berpendapat bahwa aspek perilaku tujuan pembelajaran sebagai berikut, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Sudjana menyatakan bahwa, hasil belajar adalah proses verbal dari fakta ataupun proses tingkahlaku secara fisik yang merupakan memori atau ingatan yang bersifat hubungan antara guru dengan peserta didik secara bebas, pembentukan pemahaman pada peserta didik. Kemudian Sardiman yang mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan, baik apa yang diketahui, tujuan belajar dan motivasi yang mempengaruhi interaksi yang baru dipelajari.<sup>22</sup> Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar. Hasil belajar berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Salah satu hal terpenting yang diharapkan dalam bidang pendidikan yaitu prestasi hasil belajar, disini diperoleh dari hasil penilaian melalui proses pengukuran terhadap sejauh mana siswa mampu mencapai dan mampu menguasai apa yang menjadi tujuan pembelajaran, yakni yang tercantum dalam kompetensi dasar.<sup>23</sup>

Untuk itu seorang guru harus mampu merencana jenis, bentuk, dan instrument penilaian yang dapat mengukur kompetensi yang

---

<sup>22</sup>Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Dikelas V SDN Sepanjang* (Surakarta: CV. Kekata Grup, 2019), hlm.8-9.

<sup>23</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 145-146.

dimaksud dalam tujuan pembelajaran, dengan demikian penilaian dapat dinyatakan valid karena alat pengukuran dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Kompetensi yang dimaksud diatas adalah kompetensi dasar untuk SD/MI dalam kurikulum 2013. Kompetensi yang dikembangkan kurikulum 2013 mencakup tiga ranah, yaitu ranah pengetahuan, ranah keterampilan, dan ranah sikap. Dan, khusus untuk ranah sikap dipecah menjadi dua yaitu: sikap spiritual untuk membentuk siswa yang beriman dan bertakwa. Dan kompetensi sikap sosial untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Dengan kata lain, ruang lingkup kompetensi dasar untuk SD/MI dalam kurikulum 2013 pada dasarnya meliputi tiga ranah atau dimensi, yaitu ranah pengetahuan, ranah keterampilan, dan ranah sikap.

Ketiga ranah Kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 ini pada dasarnya merujuk pada pendapat Bloom dalam buku *Taksonomi of Education objectives* yang terbit pada tahun 1965, yang menyatakan bahwa bentuk perilaku sebagai tujuan yang harus dirumuskan dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi atau tiga domain (bidang), yaitu: *domain kognitif, afektif, dan psikomotorik*. Dimana dalam domain kognitif menurut Bloom terdiri dari enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Meskipun demikian keenam domain kognitif

ini bukanlah revisi terbaru dari domain kognitif bloom, bahwa pada domain kognitif terbaru telah dimasukkan unsur *metacognitive* sebagai bagian tertinggi dari domain kognitif, yang kemudian dinamakan meng- *create* (mencipta) menggantikan posisi evaluasi dan menarik sintesis.<sup>24</sup> Adapun ketiga ranah tersebut adalah:

1) Ranah Kognitif

- a) Mengingat (C1): Mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang. Pada kategori ini, peserta didik hanya dituntut untuk mengingat fakta, konsep, atau pengetahuan prosedural tanpa harus memahami atau menerapkannya. Pada kategori ini, guru hanya menguji kemampuan peserta didik dalam menghafal informasi yang disampaikan, dibaca, atau dihimpun oleh peserta didik.
- b) Memahami (C2): Membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan. Peserta didik dituntut untuk dapat menyatakan dan memberikan contoh tentang fakta, konsep, atau prosedur dengan kalimat sendiri.
- c) Menerapkan (C3): Menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi. Peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan ide, konsep, prinsip, prosedur, metode, atau

---

<sup>24</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*,... hlm. 22.

teori ke dalam situasi baru secara nyata. Guru dapat menguji kemampuan peserta didik dalam kategori ini dengan menugaskan mereka untuk menerapkan ide, konsep, prinsip, prosedur, metode, atau teori untuk menyelesaikan permasalahan yang belum pernah diberikan sebelumnya.

- d) Menganalisis (C4): Membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan pengenalan atribut. Guru dapat menguji kemampuan peserta didik dalam kategori ini dengan menugaskan mereka untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan hubungan sebab akibat. Analisis dapat dilakukan untuk mengkaji fakta, konsep, prosedur, atau pengetahuan metakognisi.
- e) Mengevaluasi (C5): Membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik. Kemampuan mengevaluasi adalah kemampuan untuk mengambil keputusan dan menyatakan pendapat. Peserta didik dituntut untuk dapat menilai sebuah situasi, keadaan, atau pernyataan berdasarkan kriteria tertentu.
- f) Berkreasi (C6): Mengembangkan ide, produk, atau metode baru dengan cara menggabungkan unsur-unsur untuk membentuk fungsi secara keseluruhan dan menata kembali

unsur-unsur menjadi pola atau struktur baru melalui perencanaan, pengembangan, dan produksi. Guru dapat menguji kemampuan peserta didik dalam berkreasi dengan menugaskan mereka untuk membuat sebuah cerita, peralatan, karya seni, eksperimen, dan sebagainya.<sup>25</sup>

**Tabel 2.1** Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom<sup>26</sup>

Pengetahuan (C1)	Pemahaman (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Berkreasi (C6)
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Memperimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambarkan	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Merinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengkontras	Mendandai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkaraktirikan	Mengarahkan	Mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontras	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Memuat dasar pengkontras	Memutuskan	Mengarang
Memasang	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Mengkorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggula

<sup>25</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 107-108.

<sup>26</sup>Syafrilianto and Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 39.

	n				ngi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mengdiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasi	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Merangking	Mengkreasi
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	mendokumentasi	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menurunkan	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	Menguji	Memproyeksikan	Mendikte

## 2) Ranah Afektif

Kemudian dalam ranah sikap itu terdapat lima jenjang proses berpikir yakni, *receiving/ attending* (penerimaan), *responding* (merespons), *valuing* (menilai), *organization* (organisasi), *characterization* (menjadi karakter). Berikut pengertian dimensi ranah afektif:

### a) *Receiving/attending* (menerima/ memperhatikan)

Kemampuan menerima adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Kemampuan menerima juga dapat diartikan kemampuan menerima fenomena (gejala atau

sesuatu hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra) dan stimulus (ransangan) atau kemampuan menunjukkan perhatian yang terkontrol dan terseleksi. Kemampuan menerima atau memperhatikan terlihat dari kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek.

b) *Responding* (merespons/ menanggapi)

Kemampuan merespons adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi dari jenjang kemampuan menerima. Kemampuan merespons juga dapat diartikan kemampuan menunjukkan perhatian yang aktif, kemampuan melakukan sesuatu, dan kemampuan menanggapi. Responding merupakan partisipasi aktif siswa, yaitu sebagian dari prilakunya. Pada tingkat ini siswa tidak saja memperhatikan fenomena khusus, tetapi ia juga bereaksi.

c) *Valuing* (menilai/ menghargai)

Kemampuan menilai adalah kemampuan memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penjelasan. Kemampuan menilai juga dapat diartikan menunjukkan

konsistensi perilaku yang mengandung nilai, mempunyai motivasi untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai, menunjukkan komitmen terhadap suatu nilai.

d) *Organization* (mengorganisasi/ mengelola)

Kemampuan mengatur atau mengorganisasikan (*organization*) artinya kemampuan mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kemampuan mengorganisasikan, dalam arti mengorganisasi nilai-nilai yang relevan ke dalam suatu sistem, menentukan hubungan antarnilai, memantapkan nilai yang dominan dan diterima. Kemampuan mengorganisasikan merupakan tingkatan afektif yang lebih tinggi lagi dari pada *receiving*, *responding*, dan *valuing*.

e) *Characterization* (berkarakter)

Kemampuan berkarakter (*characterization*) atau menghayati adalah kemampuan memadukan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Dalam hal ini, nilai itu

telah tertanam tinggi secara konsisten pada sistemnya dan telah memengaruhi emosinya. Kemampuan berkarakter merupakan tingkatan afektif tertinggi, karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana dan memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama serta membentuk karakter yang konsisten dalam berperilaku.<sup>27</sup>

### 3) Ranah Psikomotorik

Dalam ranah keterampilan itu terdapat lima jenjang proses berpikir yakni imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Berikut ini penjelasan masing-masing proses berpikir keterampilan (psikomotorik), yakni:

#### a) Imitasi

Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya.

#### b) Manipulasi

Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat, tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja.

---

<sup>27</sup>Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 191-193.

## c) Presisi

Kemampuan tingkat presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.

## d) Artikulasi

Kemampuan pada tingkat artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh.

## e) Naturalisasi

Kemampuan pada tingkat naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara *reflex*, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi.<sup>28</sup>

## b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu berasal dari unsur dalam dan unsur luar.

## 1) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari. Itulah hukum alam yang harus dihadapi oleh

---

<sup>28</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh...* hlm. 259-260.

anak didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotik.

Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah. Faktor lingkungan ini juga tergolong menjadi lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

## 2) Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan tentu saja pada tingkat kelembagaan. Dalam rangka melicinkan kearah itu diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Semuanya dapat diberdayagunakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan sekolah. Kurikulum dapat dipakai oleh guru dalam merencanakan program pengajaran. Program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan belajar anak didik di sekolah.

Faktor instrumental juga terdiri dari beberapa kelengkapan sekolah seperti: kurikulum, program, sarana, fasilitas, dan guru.

### 3) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan bersemangat belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi: mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.

Kondisi panca indera (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh) juga tidak kalah pentingnya, terutama mata sebagai alat untuk melihat dan sebagai alat untuk mendengar. Sebagian besar yang dipelajari manusia (anak) yang belajar berlangsung dengan membaca, melihat contoh, atau model, melakukan observasi, mengamati hasil-hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru, mendengarkan ceramah, mendengarkan keterangan orang lain dalam diskusi dan sebagainya. Karena pentingnya peranan penglihatan dan pendengaran inilah maka lingkungan pendidikan formal orang melakukan penelitian untuk menemukan bentuk dan cara penggunaan alat peraga yang dapat dilihat dan didengar.

#### 4) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor dari luar dan faktor dalam. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu, minat adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Bukan Cuma hanya minat namun kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif. Itu semua adalah faktor dari kondisi psikologis.<sup>29</sup>

### 3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

#### a. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi terdiri dari kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti dan kompetensi

---

<sup>29</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 176-190.

dasar digunakan sebagai dasar untuk perubahan buku teks pelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Kompetensi inti bukan hanya untuk diajarkan, melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan<sup>30</sup>

Adapun kompetensi inti pada kelas 5 tema 7 adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- 3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

---

<sup>30</sup>Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills, ...* hlm. 130.

tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.<sup>31</sup>

Adapun Indikator dalam materi wujud benda di kelas V tersebut ialah:

- 1) Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
  - a) Identifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda
  - b) Menyebutkan macam-macam wujud benda
  - c) Memberikan contoh wujud benda
  - d) Merangkum karakteristik wujud benda yang diketahui
  - e) Menjelaskan karakteristik wujud benda
  - f) Menerapkan perubahan wujud benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari
  - g) Membuktikan perubahan wujud benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari
  - h) Menghubungkan dua wujud benda yang dipengaruhi akibat kalor
  - i) Menyebutkan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
  - j) Menganalisis percobaan perubahan wujud benda

---

<sup>31</sup>Maryanto and Dkk, *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 7* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. vii.

- k) Menganalisis perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda
- a) Membandingkan setiap perubahan wujud benda yang diamati
  - b) Mengevaluasi hasil percobaan pengaruh kalor pada benda
  - c) Membuktikan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda
  - d) Membuat percobaan terhadap pengaruh kalor pada benda
  - e) Merancang sebuah percobaan terhadap pengaruh kalor pada benda
- b. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi menurut pendapat Wina Sanjaya dalam buku Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dasar merupakan kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu.<sup>32</sup> Pada penelitian ini materi wujud benda yang diterapkan dari buku tematik SD/MI adalah buku tematik kelas V tema 7 subtema 1 pembelajaran 2 yang memfokuskan pada pembelajaran IPA. Dengan kompetensi Dasar 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu

---

<sup>32</sup>Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*,...hlm. 131.

dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Dan kompetensi dasar 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda<sup>33</sup>.

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian oleh Erna Kartika dengan judul “penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas VI SDN kaliasin VII Surabaya”. hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru yaitu mencapai kualitas pembelajaran yang baik.<sup>34</sup>
2. Penelitian oleh Siska Oktavera dengan judul “peningkatan hasil belajar IPS melalui media *powerpoint* dengan menggunakan model *talking stick* di kelas IV SDN 149 Palembang” hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan media *powerpoint*.<sup>35</sup>
3. Penelitian oleh Erwandi Hevitullah dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 3 Palembang”. Jenis penelitian ini adalah

---

<sup>33</sup>Maryanto and Dkk, *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 7, ...* hlm 21

<sup>34</sup> Erna Kartika, “Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Di Kelas VI SDN Kaliasin VII Surabaya,” *Penelitian Pendidikan Guru SD* 03 (2015): hlm. 155.

<sup>35</sup>Siska Oktavera, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Powerpoint Dengan Menggunakan Model Talking Stick Di Kelas IV SDN Palembang”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.15* (2017), hlm. 111-112.

kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan media pembelajaran *powerpoint* ini terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata post test sebesar 71,92 untuk siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan media pembelajaran *powerpoint*. Sedangkan nilai rata-rata posstest siswa kelas control yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional sebesar 66,47. Berdasarkan kriteria pengujian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* di kelas VIII SMP Negeri 3 Palembang.<sup>36</sup>

4. Penelitian oleh Widya Moresta dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Media Pembelajaran *Powerpoint Audio Visual* Di MI Iskandar Muda Kota Batam”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Iskandar Muda Kota Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, melalui strategi media pembelajaran *powerpoint audio visual* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda kota batam, dapat disimpulkan hasil pembelajaran melalui media pembelajaran *powerpoint audio visual* diketahui bahwa

---

<sup>36</sup>Erwandi Hevitullah, “Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII Di SD Negeri 3 Palembang” *Skripsi* (UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm. 92.

rata-rata keaktifan siswa-siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum diterapkannya strategi pembelajaran tersebut.<sup>37</sup>

Persamaan dari keempat penelitian yang relevan ini terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan media powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas sebagai jenis penelitian. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah subjek, lokasi, dan fokus materi pembelajaran yang diteliti, peneliti menjadikan penelitian tersebut menjadi relevansi penelitian untuk melanjutkan dan menganalisa penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tempat yang berbeda untuk menemukan peningkatan hasil belajar siswa terhadap penggunaan media *powerpoint* oleh setiap tenaga pendidik.

### **C. Kerangka Berpikir**

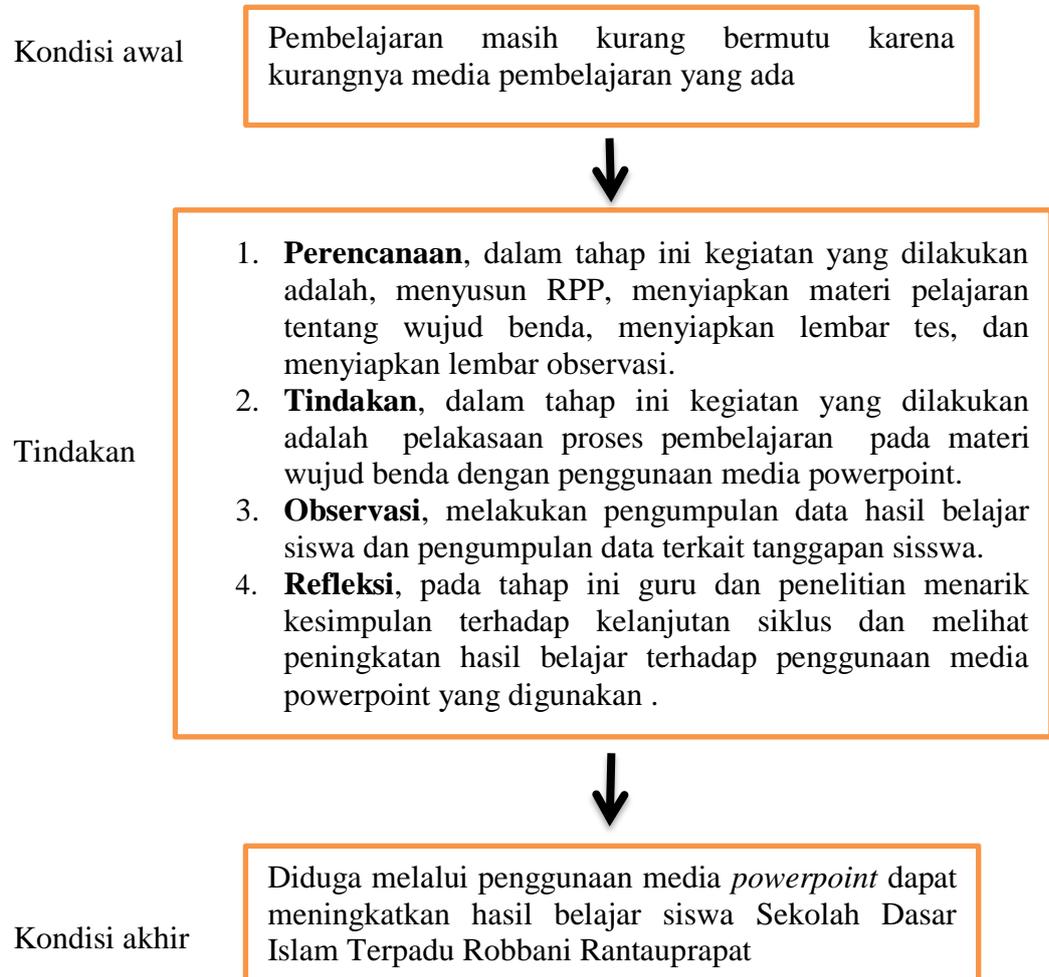
Masalah yang diangkat oleh peneliti ini adalah hasil belajar siswa Pada materi wujud benda di kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat yang belum memuaskan. Oleh karena dilakukanlah penelitian ini dengan memberikan tindakan atau solusi dengan penggunaan media powerpoint sebagai upaya peningkatan hasil belajar tersebut. Maka dari itu penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas untuk memerikan tidakan terhadap masalah yang ada.

---

<sup>37</sup>Widya Moresta, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Media Pembelajaran Powerpoint Audio Visual Di MI Iskandar Muda Kota Batam" *Skripsi* (UIN Suska Riau, 2013), hlm. 52.

Sebelumnya sudah di uraian bahwa *powerpoint* tersebut mampu menimbulkan kesan yang paling dalam dan sulit dilupakan oleh anak didik. Dengan kesan yang mendalam pada diri anak didik sewaktu melihat dapat mengembangkan pengajaran lebih lanjut agar tujuan instruksional tercapai. Media pembelajaran *powerpoint* ini cocok digunakan dalam materi wujud benda di kelas V. karena dengan penggunaan media *powerpoint* ini siswa jadi terus mengingat materi wujud benda tersebut karena memiliki kesan mendalam dan sulit dilupakan bagi siswa SD tersebut. Dengan penggunaan media *powerpoint* tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat .

Adapun kerangka pemikiran peneliti ini tersaji dalam gambar 2.1 berikut ini:



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan, maka hipotesis penelitian ini adalah “Melalui Penggunaan Media Powerpoint Pada Materi Wujud Benda Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat yang beralamat di Jl. Aek Tapa No.12, kelurahan Bakaran Batu, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat sebagai lokasi penelitian karena bertepatan dengan adanya judul yang diangkat oleh peneliti tentang Penggunaan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wujud Benda di Kelas V Sekolah Dasar Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dimulai dari bulan Desember 2020 hingga April 2022.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
1	Desember 2020	Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing Skripsi
2	Maret 2021	Penyusunan Proposal
3	April 2021- Oktober 2021	Bimbingan Proposal
4	November 2021	Seminar Proposal
5	November- Desember 2021	Penelitian
6	Desember 2021	Penyusunan Skripsi
7	Desember 2021- Januari 2022	Bimbingan Skripsi
8	Maret 2022	Seminar Hasil
9	April 2022	Sidang Munaqasyah

## B. Jenis dan Metode Penelitian

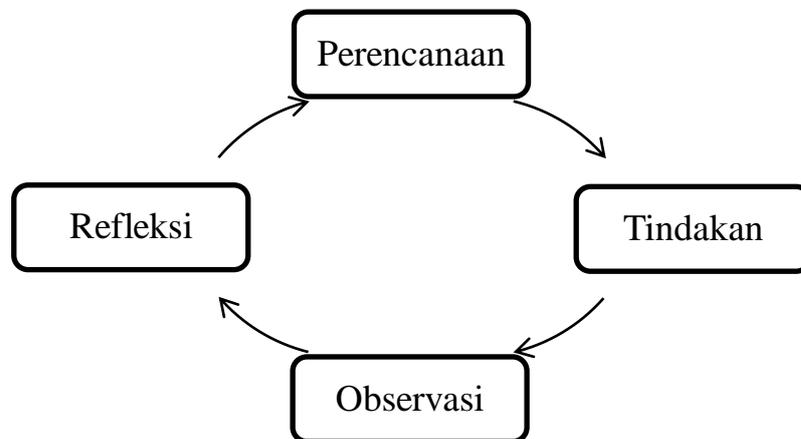
Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK diantaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru/ pengajar- peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas<sup>38</sup>

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dengan menggunakan data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada bidang kognitif, dimana data yang dibutuhkan berupa data angka. Dan penggunaan data kualitatif nya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data terkait hasil belajar.

---

<sup>38</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

Penelitian jenis penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model penelitian Kurt Lewin



**Gambar 3.1** Model PTK Menurut Kurt Lewin

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian Kurt Lewin yang mengembangkan penelitian pada empat komponen dari penelitian tindakan kelas yakni: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dimana pada keempat komponen ini disebut sebagai suatu siklus. Tahap-tahap diatas membentuk siklus dan dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi ulang berdasarkan hasil dari siklus pertama yang telah dilakukan sebelumnya. Perencanaan ulang atau siklus selanjutnya dapat dilaksanakan sampai permasalahan dapat diatasi.

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan)

tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atas perencanaan baru.<sup>39</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran materi wujud benda dengan menggunakan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat.

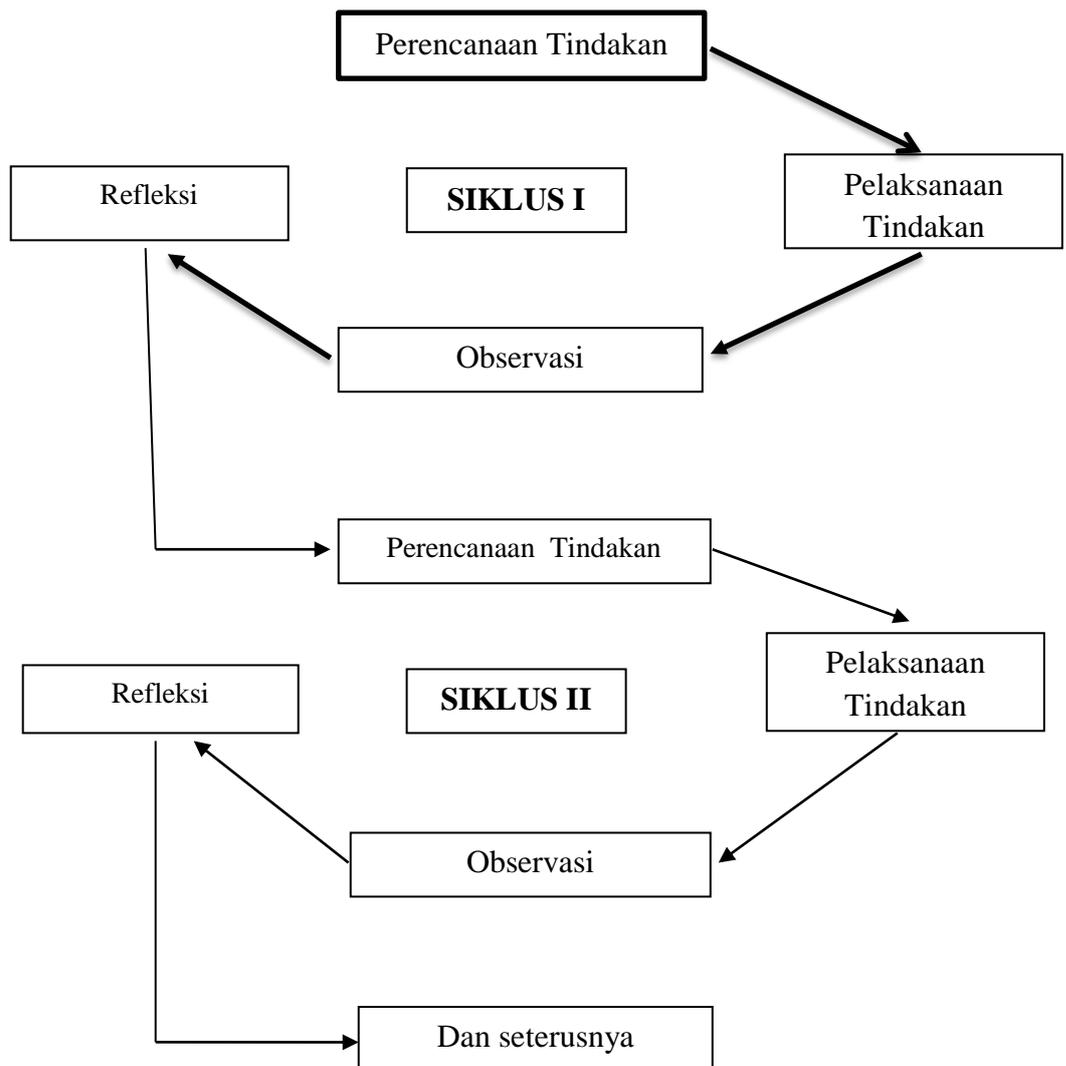
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 25 siswa.

---

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 50.

#### D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2** Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

→ Siklus I

→ Siklus II

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan melihat sampai mana siklus ini berakhir atau jenuh. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II dan seterusnya. Siklus pertama dengan mengaplikasikan media *powerpoint*, dan pada siklus selanjutnya akan menyempurnakan siklus yang pertama.

Prosedur pelaksanaan dalam penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus atau lebih terdiri dari empat tahapan yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi siklus pertama akan mengilhami dasar pelaksanaan siklus kedua.<sup>40</sup> Adapun pelaksanaan prosedur penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti

---

<sup>40</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*,... hlm. 206.

perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran.<sup>41</sup> Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun perencanaan pelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan materi pelajaran tentang wujud benda
- c. Menyiapkan lembar tes
- d. Menyiapkan lembar oservasi

## 2. Tindakan

Tindakan adalah perilaku yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan fokus masalah. Tindakan inilah yang menjadi inti dari PTK, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa untuk menyelesaikan masalah. Tindakan dilakukan dalam program pembelajaran apa adanya. Artinya, tindakan itu tidak direkayasa untuk kepentingan penelitian, akan tetapi dilaksanakannya sesuai dengan program pembelajaran keseharian. Hal ini penting untuk diketahui, karena PTK tidak berangkat dari keingintahuan peneliti akan tetapi berangkat dari kebutuhan guru untuk meningkatkan kinerjanya.<sup>42</sup>

Tahap ini merupakan melaksanakan proses pembelajaran materi wujud benda dengan menerapkan media *powerpoint*. Proses pembelajaran ini berfokus pada guru dan siswa.

---

<sup>41</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,...hlm.79.

<sup>42</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,...hlm.79.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya, yaitu:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP
- b. Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah yang ada pada materi pembelajaran wujud benda
- c. Mengorganisasikan peserta didik untuk memahami masalah yang ada materi pembelajaran wujud benda
- d. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok terhadap masalah yang ada pada materi pembelajaran wujud benda
- e. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dari temuan masalah yang ada pada materi pembelajaran wujud benda
- f. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah ditemukan.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pengumpulan data hasil belajar siswa dan pengumpulan data terkait tanggapan siswa. Melalui pengumpulan informasi, observasi dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh guru kelas V Sekolah

Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat dengan mengamati secara langsung bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Pada saat observasi dilaksanakan, peneliti telah mempersiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint*. Adapun kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data tes hasil belajar kognitif siswa, adapun bentuk yang digunakan berupa butir soal sebanyak 10 soal esai
- b. Pengumpulan data terkait tanggapan siswa saat proses penggunaan media *powerpoint* oleh guru

Dalam pengamatan ini akan terlihat data hasil belajar kognitif siswa dan data tanggapan dari siswa terhadap penggunaan media *powerpoint* oleh guru tersebut.

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilakukan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observasi yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat atau mitra dari LPTK. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm.79-80.

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat, melihat, dan menganalisis tindakan yang terjadi terhadap penggunaan media *powerpoint* tersebut untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media *powerpoint* tersebut. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu, yang dimana dari kesimpulan yang didapat, akan dijadikan bahan pertimbangan terhadap kelanjutan siklus berikutnya pada penelitian ini.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>44</sup> Sumber data meliputi dua jenis : *pertama* sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan, *kedua* sumber data skunder yaitu data yang di ambil dari sumber kedua atau dari pihak lain.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat.

---

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

<sup>45</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Fomat 2 Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128.

2. Data sekunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu buku-buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya yang terkait dengan penelitian.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>46</sup>

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu, lembar observasi, pedoman dokumentasi, butir soal.

### **1. Butir Soal**

Penelitian ini menggunakan butir soal berbentuk uraian yang diberikan kepada setiap siswa pada setiap akhir tindakan. Pemilihan butir soal dalam bentuk uraian adalah alat penilaian yang mendorong dan menuntut siswa untuk mengingat, memahami, dan mengorganisasikan pendapatnya atau hal-hal yang telah dipelajari, dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri. Alat ini dapat mengevaluasi berbagai kemampuan misalnya, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi.

Butir soal pada penelitian ini menggunakan enam ranah kognitif mulai dari mengingat (C1) hingga berkreasi (C6).

Alasannya digunakannya C1 sampai C6 yaitu:

---

<sup>46</sup>Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*,...hlm. 59.

- 1) C1 (mengingat), dalam ranah ini peserta didik mengingat apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, dan menguap.
- 2) C2 (memahami), tidak hanya mengingat apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, dan menguap, namun juga harus memahami yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, dan menguap.
- 3) C3 (mengaplikasikan), peserta didik mampu menghubungkan Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, menguap.
- 4) C4 (menganalisis), peserta didik perlu menguraikan materi ke tahap lebih tinggi.
- 5) C5 (mengevaluasi), pada ranah ini peserta didik perlu menyimpulkan materi.
- 6) C6 (berkreasi), pada ranah ini adanya ciptaan yang berhubungan dengan materi.

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengobservasi penerapan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi wujud benda. peneliti dapat menggunakan berbagai macam lembar instrumen pengamatan. Instrumen lembar observasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini merupakan instrumen *check list*.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dibutuhkan untuk pengumpulan data berupa catatan, file, dan surat yang sudah didokumentasikan sehingga dapat memperkuat hasil observasi terkait penggunaan media powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi wujud benda di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi daripada sikap dan jumlah orang.<sup>48</sup> Oleh karena itu data yang diperoleh peneliti perlu melewati pengujian validitasi data agar data tersebut dapat dipercaya dan tidak diragukan keabsahannya.

Dalam penelitian ini data divaliditasi melalui teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

---

<sup>47</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*,...hlm. 152.

<sup>48</sup>Muh Fitrah and Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Batar: CV Jejak, 2017), hlm. 93.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu, membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.<sup>49</sup>

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu: kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V.

### 2. Triangulasi teknik/ metode

Triangulasi teknik/ metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik/ metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.<sup>50</sup> Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data wawancara, teknik analisis data observasi dan analisis data tes hasil belajar

### 1. Analisis Data Wawancara

#### a. Memilih Data (reduksi data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian

---

<sup>49</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*,... hlm.162.

<sup>50</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*,... hlm.162.

data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti dalam mereduksi data akan memfokuskan pada penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi wujud benda.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Pada kegiatan ini, peneliti membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan reduksi data tersebut.

c. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian yang telah dibuat pada langkah penyajian data hasil temuan tersebut, setelah peneliti melakukan reduksi data terkait data dokumentasi mengenai penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi wujud benda. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan.<sup>51</sup>

2. Analisis Data Observasi

Analisis data berdasarkan data dari hasil observasi belajar siswa. Hasil persentase data dengan mencari persentase skor hasil observasi kegiatan proses belajar peserta didik. Dalam lembar observasi terdapat skor observasi. Dalam artian bahwa di dalam lembar

---

<sup>51</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*,... hlm. 218.

observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

**Tabel. 3.2** Pengolahan Hasil Lembar Observasi

Penilaian observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$NO = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dengan keterangan bahwa

- 1) Skor yang diperoleh tergantung dari jawaban pada lembar observasi
- 2) Skor maksimal diperoleh berdasarkan jumlah aspek yang diobservasi<sup>52</sup>

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria perolehan nilai observasi setiap siswa lembar observasi sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa<sup>53</sup>

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

<sup>52</sup>Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh,...* hlm .130.

<sup>53</sup>Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh,...* hlm .133.

## 2. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individual dan klasikal:

### a. Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM atau lebih, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM.

Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### b. Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75, jika siswa mendapat nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas. Dengan rumus rata-rata sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Rantauprapat secara individu dan klasikal. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut mencapai skor paling sedikit 80% dari total skor.

---

<sup>54</sup>Delfianis, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Vidio Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal” *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), hlm. 49-50.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDIT Robbani Rantauprat yang beralamat di Jalan Padat Karya Gg. Musyahadah, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara 21412 yang dipimpin oleh Ibu Nuraini, S.Pd.I. Dalam menjalankan kegiatannya, SDIT Robbani Rantauprat berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SDIT Robbani Rantauprat memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 644/BAP-SM/LL/X/2015. Kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas V Muaz Bin Jabal yang terdiri dari 25 siswa, terdiri dari 16 Laki-laki dan 9 Perempuan.

#### **1. Kondisi Awal**

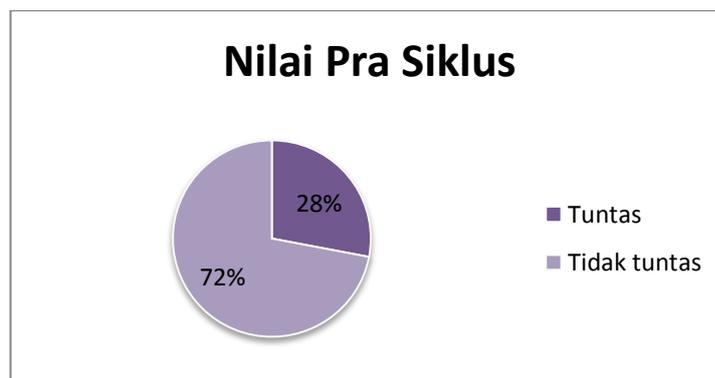
Pada penelitian ini sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 5 butir soal uraian yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum melakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut. Maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 10, nilai KKM siswa yaitu 75, namun hanya 7 siswa yang tuntas dan 18 siswa lainnya belum mencapai KKM. Adapun rekapitulasi data hasil belajar pra siklus siswa kelas V pada materi wujud Benda sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Hasil Belajar pada Pra Siklus

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	> 75	Belum Tuntas	18	72 %
2	≥	Tuntas	7	28 %
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.1** Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan pada tabel 4.1 dan gambar 4.1 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa dalam menguasai dan memahami materi wujud benda masih kurang. Sehingga pada tahap ini siswa memperoleh nilai rata-rata 45,72 dengan persentase ketuntasan belajar 28% oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di V kelas SDIT Robbani Rantauprapat.

Hasil dari pra siklus yang telah diberikan kepada 25 siswa tersebut menunjukkan sedikit jumlah siswa yang mampu menjawab soal-soal. Hasil pra siklus ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan. Kemudian menyusun rencana pembelajaran untuk dilaksanakan pada

siklus I dalam membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan dan menyelesaikan soal yang diberikan.

## 2. Siklus I

### Pertemuan ke-1

#### a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian dapat berjalan lancar dan efektif sesuai yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain: menyiapkan RPP dengan materi wujud benda sesuai dengan ketentuan RPP di SDIT Robbani Rantauprapat, menyiapkan materi pelajaran tentang wujud benda dengan menggunakan media *powerpoint*, mempersiapkan lembar tes siswa dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

#### b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai pemberi tindakan (guru) melaksanakan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* yang telah disediakan untuk menjelaskan materi wujud benda tersebut, sedangkan guru wali kelas V tersebut bertindak sebagai observer, yang mengamati kondisi kelas selama proses pembelajaran. Adapun prosedur yang dilaksanakan selama proses ini, tercantum dalam RPP yang telah disediakan oleh peneliti terlebih dahulu. Siklus I pertemuan ke- 1 telah dilaksanakan pada Kamis tanggal 2 Desember 2021 dengan

waktu 1x 45 menit, dengan jumlah 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam kepada siswa dan dibalas salam juga oleh siswa.
- 2) Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.
- 3) Guru mengabsen daftar hadir siswa.
- 4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Peristiwa Dalam Kehidupan”.
- 5) Guru menampilkan tayangan *slide powerpoint* dengan materi wujud benda.
- 6) Siswa mencatat informasi penting dari tayangan *slide*.
- 7) Guru menjelaskan peristiwa terjadinya perubahan wujud benda dari tayangan *slide* yang ada.
- 8) Guru meminta siswa untuk memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.
- 9) Siswa memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.
- 10) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya
- 11) Siswa bertanya mengenai pengertian kalor dan suhu.
- 12) Siswa bertanya terkait pengaruh kalor terhadap benda-benda yang ada di ruangan.
- 13) Guru meminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.
- 14) Guru menanggapi jawaban dari siswa yang menjawab.

- 15) Siswa menyebutkan macam-macam wujud benda yang ada diruangan dan dirumah mereka masing-masing.
- 16) Siswa menyebukan macam-macam benda yang dapat berubah akibat terkena pengaruh kalor.
- 17) Melalui kegiatan tersebut siswa mampu membuat perbedaan antara perubahan wujud benda seperti mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal.
- 18) Guru memberikan lembar soal pada setiap siswa mengenai materi wujud benda tersebut.
- 19) Guru membimbing siswa dalam menjawab soal yang kurang dipahami oleh siswa.
- 20) Siswa menyajikan hasil jawabannya kedepan.
- 21) Guru menganalisis jawaban siswa, lalu memberi evaluasi untuk penyempurnaan jawaban yang disampaikan oleh siswa.
- 22) Guru memberi kesimpulan mengenai perubahan wujud benda.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas V tersebut. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (guru), sedangkan wali kelas V tersebut berperan sebagai observer, jadi selama proses pelajaran observer mengamati seluruh kegiatan belajar siswa yang ada dikelas tersebut dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk

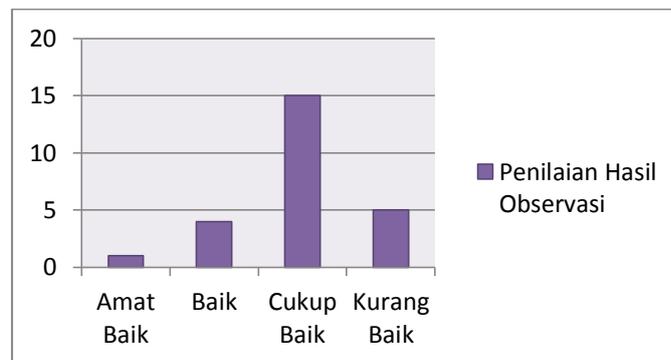
mengamatinya. Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas dengan guru pendamping dalam kelas tersebut, yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* sesuai dengan lembar observasi tersebut.

Pada siklus I pertemuan ke-1 ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terbukti ketika peneliti mulai memasang infokus siswa menjadi ribut. Sehingga ruang kelas menjadi tidak kondusif. Dan saat *slide powerpoint* di tayangkan siswa juga masih ribut dengan tampilan *powerpoint* yang ditampilkan.

Dari masalah tersebut berdampak terhadap siswa yang tidak konsentrasi dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, membuat hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai rata-rata ketuntasan. Namun ada siswa yang terlihat sangat antusias dengan penggunaan media *powerpoint* tersebut. Seperti siswa SBN yang terus bertanya kepada guru. “buk benda apa namanya itu dan kenapa belajar menggunakan benda itu?” dan siswa juga terlihat sangat menyukai media *powerpoint* tersebut selama proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* berlangsung, guru masih kurang mampu menguasai kondisi kelas sehingga situasi didalam kelas menjadi kurang kondusif. Guru juga belum sepenuhnya melaksanakan isi dari RPP yang ada. Ada beberapa bagian yang tercantum didalam RPP tidak dilaksanakan oleh guru sehingga hasil pembelajaran yang disampaikan belum terlihat optimal. Hal ini berdampak terhadap ketertarikan siswa dalam memperhatikan guru.



**Gambar 4.2** Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-1

Berdasarkan data dari hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif.

Setelah pembelajaran dilakukan dengan penggunaan media *powerpoint* hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai keuntasan KKM 75. Hal tersebut. Dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-1

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Belum tuntas	17	68%
2	≥ 75	Tuntas	8	32%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam

bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

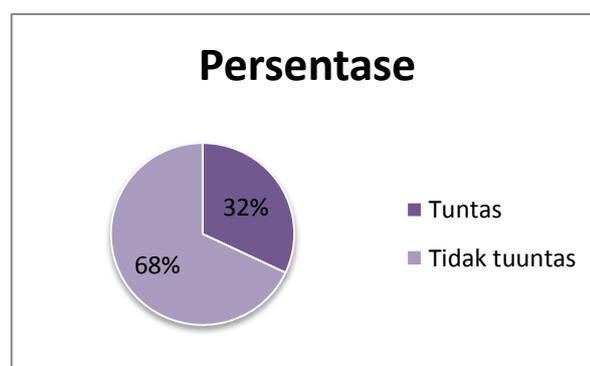
**Gambar 4.3**

Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan ke- I

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, terdapat beberapa kesalahan yang ditemui pada lembar jawaban siswa. Item soal yang paling banyak dijawab dengan salah oleh peserta didik, yaitu soal pada level C2, C3, C5, dan C6. .

#### d. Refleksi

Berdasarkan dari data tes hasil belajar kognitif dan observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan media *powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDIT Robbani Rantauprapat. Hasil dari siklus I pertemuan ke-1 ini terlihat pada persentase ketuntasan siswa sebesar 32% dengan siswa yang tuntas ada 8 siswa dari 25 siswa. Maka hasil tindakan yang

diperoleh belum tercapai. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus ini upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *powerpoint* ini mampu meningkat walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus I pertemuan ke-2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I pertemuan ke-1, diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan menggunakan media *powerpoint*. Memasang *in focus* terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung, agar siswa tidak ribut ketika guru memasang *in focus*. Menyiapkan media *powerpoint* dengan lebih menarik lagi, dengan cara menambahkan gambar berwarna yang mampu membuat siswa tertarik. Mampu mengelola kelas dengan lebih baik lagi agar kondisi kelas menjadi lebih kondusif lagi. Dan mempelajari lagi isi dari RPP yang dibawakan agar materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.

## **Pertemuan ke-2**

### a. Tahap perencanaan

Perencanaan siklus I pada pertemuan ke-2 diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain: menyiapkan RPP dengan materi wujud benda sesuai dengan ketentuan RPP di SDIT Robbani Rantauprapat, menyiapkan materi pelajaran tentang wujud benda dengan menggunakan media *powerpoint*, mempersiapkan lembar tes siswa dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

### b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-2 telah dilaksanakan pada rabu tanggal 8 Desember 2021 dengan waktu 1x 45 menit, dengan jumlah 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam kepada siswa dan dibalas salam juga oleh siswa.
- 2) Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.
- 3) Guru mengabsen daftar hadir siswa.
- 4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajarkan yaitu tentang “Peristiwa Dalam Kehidupan”.

- 5) Guru menampilkan tayangan *slide powerpoint* dengan materi wujud benda.
- 6) Siswa mencatat informasi penting dari tayangan *slide*.
- 7) Guru menjelaskan peristiwa terjadinya perubahan wujud benda dari tayangan *slide* yang ada.
- 8) Guru meminta siswa untuk memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.
- 9) Siswa memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.
- 10) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya
- 11) Siswa bertanya mengenai pengertian kalor dan suhu.
- 12) Siswa bertanya terkait pengaruh kalor terhadap benda-benda yang ada diruangan.
- 13) Guru meminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.
- 14) Guru menanggapi jawaban dari siswa yang menjawab.
- 15) Siswa menyebutkan macam-macam wujud benda yang ada diruangan dan dirumah mereka masing-masing.
- 16) Siswa menyebutkan macam-macam benda yang dapat berubah akibat terkena pengaruh kalor.
- 17) Melalui kegiatan tersebut siswa mampu membuat perbedaan antara perubahan wujud benda seperti mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal.
- 18) Guru memberikan lembar soal pada setiap siswa mengenai materi wujud benda tersebut.

19) Guru membimbing siswa dalam menjawab soal yang kurang dipahami oleh siswa.

20) Siswa menyajikan hasil jawabannya kedepan.

21) Guru menganalisis jawaban siswa, lalu memberi evaluasi untuk penyempurnaan jawaban yang disampaikan oleh siswa.

22) Guru memberi kesimpulan mengenai perubahan wujud benda.

c. Observasi

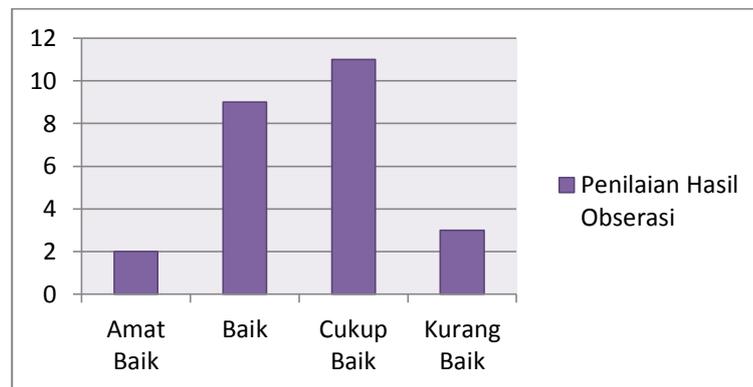
Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas V tersebut. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (guru), sedangkan wali kelas V tersebut berperan sebagai observer, jadi selama proses pelajaran observer mengamati seluruh kegiatan belajar siswa yang ada di kelas tersebut dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya. Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas dengan guru pendamping dalam kelas tersebut, yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* sesuai dengan lembar observasi tersebut.

Pada siklus I pertemuan ke-2 ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif, masih banyak siswa yang terlihat kurang memperhatikan tayangan slide *powerpoint* yang ditampilkan oleh guru, dikarenakan tayangan slide *powerpoint* yang ditampilkan oleh guru masih kurang menarik dan masih sulit dipahami oleh siswa. Sehingga materi yang telah dijelaskan belum dapat dipahami. Maka suasana kelas terlihat kurang bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung.

Masih ada beberapa siswa yang ribut dikelas ketika guru menjelaskan pelajaran. Seperti siswa MI, HR, RK terlihat sesekali ribut dan mengganggu teman sebelahnya saat proses pembelajaran berlangsung. Dan siswa AH juga terlihat memainkan perlengkapan infokus ditengah pembelajaran berlangsung. Sehingga membuat siswa lain memperhatikannya.

Guru masih belum melaksanakan isi RPP dengan sepenuhnya dan masih belum mampu membuat seluruh siswa memperhatikan tayang slide *powerpoint* yang ditampilkan. Guru juga terlihat kurang pandai dalam memaparkan *powerpoint* tersebut, sehingga siswa merasa bingung saat menerima pelajaran yang diberikan.



**Gambar 4.4** Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus I Pertemuan ke-2

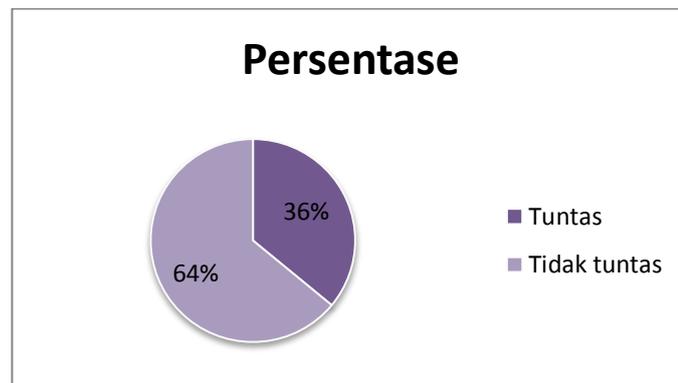
Berdasarkan data dari hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif.

Setelah pembelajaran dilakukan dengan penggunaan media *powerpoint* hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai keuntasan KKM 75. Hal tersebut. Dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke-2

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Belum tuntas	16	64 %
2	≥ 75	Tuntas	9	36 %
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 4.5**

Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan ke-2

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, terdapat beberapa kesalahan yang ditemui pada lembar jawaban siswa. Item soal yang paling banyak dijawab dengan salah oleh peserta didik, yaitu soal pada level C2, C5, dan C6.

d. Refleksi

Berdasarkan dari data tes hasil belajar kognitif dan observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan media *powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDIT Robbani Rantauprapat. Hasil dari siklus I pertemuan ke-2 ini terlihat pada persentase ketuntasan siswa sebesar 36% dengan siswa yang tuntas ada 9 siswa dari 25 siswa. Maka hasil tindakan yang diperoleh belum tercapai. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus ini upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui

penggunaan media *powerpoint* ini mampu meningkat walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Agar hasil tindakan lebih baik pada pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I pertemuan ke-2, diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan menggunakan media *powerpoint*, Menyiapkan media *powerpoint* dengan lebih menarik lagi, seperti menambahkan efek-efek suara pada *powerpoint*. kemudian lebih membimbing siswa dalam memperhatikan tayangan slide *powerpoint*. Dan lebih membimbing siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti. peneliti juga harus lebih menguasai kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung, agar siswa lebih fokus pada pelajaran.

### **3. Siklus II**

#### **Pertemuan ke-1**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus II pada pertemuan ke-1 diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya. Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain: menyiapkan RPP dengan materi wujud benda sesuai dengan ketentuan RPP di SDIT Robbani Rantauprapat,

menyiapkan materi pelajaran tentang wujud benda dengan menggunakan media *powerpoint*, mempersiapkan lembar tes siswa dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke- 1 telah dilaksanakan pada Rabu tanggal 15 Desember 2021 dengan waktu 1x 45 menit, dengan jumlah 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam kepada siswa dan dibalas salam juga oleh siswa.
- 2) Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.
- 3) Guru mengabsen daftar hadir siswa.
- 4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Peristiwa Dalam Kehidupan”.
- 5) Guru menampilkan tayangan *slide powerpoint* dengan materi wujud benda.
- 6) Siswa mencatat informasi penting dari tayangan *slide*.
- 7) Guru menjelaskan peristiwa terjadinya perubahan wujud benda dari tayangan *slide* yang ada.
- 8) Guru meminta siswa untuk memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.
- 9) Siswa memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.

- 10) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya
- 11) Siswa bertanya mengenai pengertian kalor dan suhu.
- 12) Siswa bertanya terkait pengaruh kalor terhadap benda-benda yang ada diruangan.
- 13) Guru meminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.
- 14) Guru menanggapi jawaban dari siswa yang menjawab.
- 15) Siswa menyebutkan macam-macam wujud benda yang ada diruangan dan dirumah mereka masing-masing.
- 16) Siswa menyebutkan macam-macam benda yang dapat berubah akibat terkena pengaruh kalor.
- 17) Melalui kegiatan tersebut siswa mampu membuat perbedaan antara perubahan wujud benda seperti mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal.
- 18) Guru memberikan lembar soal pada setiap siswa mengenai materi wujud benda tersebut.
- 19) Guru membimbing siswa dalam menjawab soal yang kurang dipahami oleh siswa.
- 20) Siswa menyajikan hasil jawabannya kedepan.
- 21) Guru menganalisis jawaban siswa, lalu memberi evaluasi untuk penyempurnaan jawaban yang disampaikan oleh siswa.
- 22) Guru memberi kesimpulan mengenai perubahan wujud benda.

c. Observasi

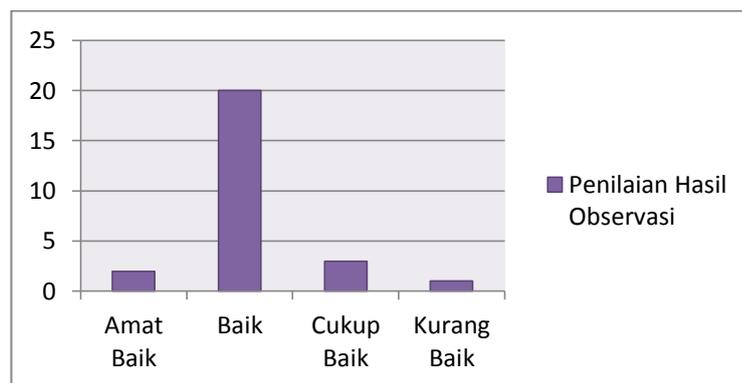
Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas V tersebut. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (guru), sedangkan wali kelas V tersebut berperan sebagai observer, jadi selama proses pelajaran observer mengamati seluruh kegiatan belajar siswa yang ada di kelas tersebut dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya. Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas dengan guru pendamping dalam kelas tersebut, yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* sesuai dengan lembar observasi tersebut.

Pada siklus II pertemuan ke-1 siswa terlihat bosan dengan materi yang disampaikan sehingga suasana kelas terlihat diam dan siswa kurang antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena tayangan slide *powerpoint* yang ditampilkan masih kurang menarik perhatian siswa. Siswa juga mulai bosan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Terlihat pada siswa AFS, AEZ, MI, dan RKS yang mengalami penurunan nilai hasil belajar karena sudah mulai bosan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa ASA dan AW juga beberapa kali permisi untuk ke toilet sehingga mengganggu kefokusannya guru saat proses pembelajaran.

Guru juga terlihat kurang semangat mengajar karena melihat siswanya kurang antusias dalam memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran. Sudah ada kemajuan guru dalam mengelola kelas, namun masih terlihat kurang sempurna, karena suasana kelas yang terlihat membosankan.



**Gambar 4.6** Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-1

Berdasarkan data dari hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif.

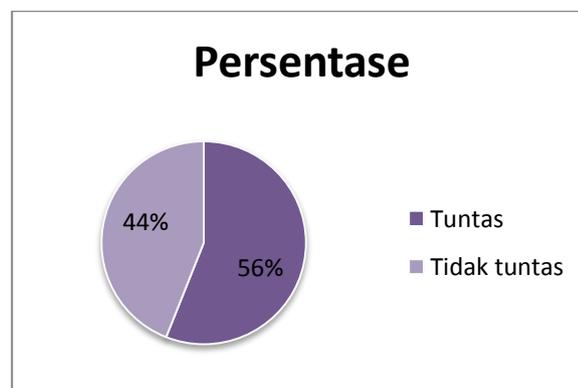
Setelah pembelajaran dilakukan dengan penggunaan media *powerpoint* hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai

keuntasan KKM 75. Hal tersebut. Dapat dilihat pada table 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4** Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan ke-1

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Belum tuntas	11	44%
2	≥ 75	Tuntas	14	56%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 4.4**  
Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan ke-1

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, terdapat beberapa kesalahan yang ditemui pada lembar jawaban siswa. Item soal yang paling banyak dijawab dengan salah oleh peserta didik, yaitu soal pada level C2, C6.

d. Refleksi

Berdasarkan dari data tes hasil belajar kognitif dan observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan media *powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V

SDIT Robbani Rantauprapat. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan belajar sudah efektif. Hasil dari siklus II pertemuan ke-1 ini terlihat pada persentase ketuntasan siswa sebesar 56% dengan siswa yang tuntas ada 11 siswa dari 25 siswa. Maka hasil tindakan yang diperoleh belum tercapai. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus ini upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *powerpoint* ini mampu meningkat walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan ke-1, diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan menggunakan media *powerpoint*, Menyiapkan media *powerpoint* dengan lebih menarik lagi, seperti menambahkan gambar- gambar bergerak. kemudian lebih membimbing siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

### **Pertemuan ke-2**

#### **a. Tahap perencanaan**

Perencanaan siklus II pada pertemuan ke-2 diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya. Adapun

perencanaan yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain: menyusun RPP sesuai dengan materi yang dipelajari siswa SDIT Robbani Rantauprapat, menyiapkan materi pelajaran tentang wujud benda dengan menggunakan media *powerpoint*, mempersiapkan lembar tes siswa dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-2 telah dilaksanakan pada seni tanggal 20 Desember 2021 dengan waktu 1x 45 menit, dengan jumlah 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam kepada siswa dan dibalas salam juga oleh siswa.
- 2) Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.
- 3) Guru mengabsen daftar hadir siswa.
- 4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Peristiwa Dalam Kehidupan”.
- 5) Guru menampilkan tayangan *slide powerpoint* dengan materi wujud benda.
- 6) Siswa mencatat informasi penting dari tayangan *slide*.
- 7) Guru menjelaskan peristiwa terjadinya perubahan wujud benda dari tayangan *slide* yang ada.

- 8) Guru meminta siswa untuk memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.
- 9) Siswa memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.
- 10) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya
- 11) Siswa bertanya mengenai pengertian kalor dan suhu.
- 12) Siswa bertanya terkait pengaruh kalor terhadap benda-benda yang ada diruangan.
- 13) Guru meminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.
- 14) Guru menanggapi jawaban dari siswa yang menjawab.
- 15) Siswa menyebutkan macam-macam wujud benda yang ada diruangan dan dirumah mereka masing-masing.
- 16) Siswa menyebutkan macam-macam benda yang dapat berubah akibat terkena pengaruh kalor.
- 17) Melalui kegiatan tersebut siswa mampu membuat perbedaan antara perubahan wujud benda seperti mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal.
- 18) Guru memberikan lembar soal pada setiap siswa mengenai materi wujud benda tersebut.
- 19) Guru membimbing siswa dalam menjawab soal yang kurang dipahami oleh siswa.
- 20) Siswa menyajikan hasil jawabannya kedepan.
- 21) Guru menganalisis jawaban siswa, lalu memberi evaluasi untuk penyempurnaan jawaban yang disampaikan oleh siswa.

22) Guru memberi kesimpulan mengenai perubahan wujud benda.

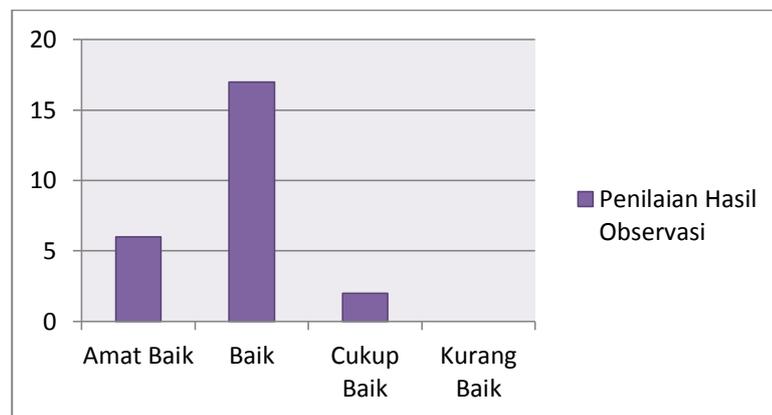
c. Observasi

Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas V tersebut. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (guru), sedangkan wali kelas V tersebut berperan sebagai observer, jadi selama proses pelajaran observer mengamati seluruh kegiatan belajar peserta didik yang ada di kelas tersebut dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya. Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas dengan guru pendamping dalam kelas tersebut, yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* sesuai dengan lembar observasi tersebut.

Pada siklus II pertemuan ke-2 terlihat bahwa siswa sudah mulai terlihat terbiasa dengan kehadiran peneliti sebagai guru mata pelajaran yang disajikan. Kondisi kelas sudah terlihat baik saat proses pembelajaran. Berlangsung. Guru juga sudah terlihat mampu dalam menguasai isi RPP yang dibawakan. Dengan demikian peningkatan

hasil belajar siswa menjawab soal lebih baik dari pra siklus, siklus I pertemuan ke-1, siklus I pertemuan ke-2, dan siklus II pertemuan ke-2.



**Gambar 4.8** Kategori Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa pada Siklus II Pertemuan ke-2

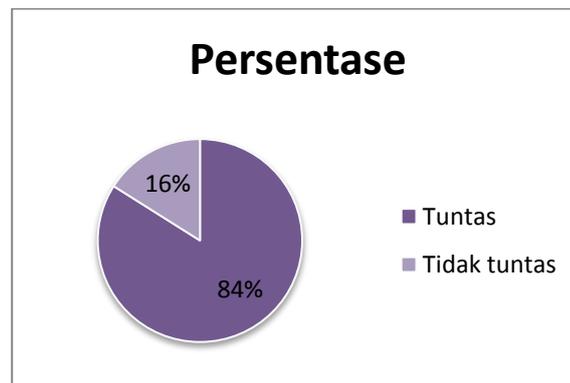
Berdasarkan data dari hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih kurang efektif.

Setelah pembelajaran dilakukan dengan penggunaan media *powerpoint* hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai keuntasan KKM 75. Hal tersebut. Dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5** Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan ke-2

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 75	Belum tuntas	4	16%
2	≥ 75	Tuntas	21	84%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 4.9**  
Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, sudah terlihat adanya peningkatan hasil belajar dengan persentase 84% yang berarti sudah mencapai indikator keberhasilan

d. Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi wujud benda. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 79,96 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dari 25 siswa. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap cukup sampai siklus II pertemuan ke-2 ini.

B. Pembahasan

*Powerpoint* merupakan program aplikasi presentasi yang paling populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan

presentasi, baik pembelajaran, seminar, presentasi produk, *meeting*, dan sebagainya. Dengan menggunakan media *powerpoint* anda dapat membuat presentasi secara professional. Dilihat dari kaidah pembelajaran, *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi. Melalui media *powerpoint* potensi indra siswa dapat diakomodasi sehingga kadar hasil belajar akan meningkat. Salah satu aspek media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, video, dan *powerpoint* merupakan multimedia yang dimaksud tersebut.<sup>55</sup>

*powerpoint* juga dapat membuat *audience* lebih fokus dengan informasi yang ditampilkan. *slide* pada *powerpoint* ternyata dapat membuat *audience* lebih tertarik dan fokus dalam menerima informasi tersebut. Apalagi adanya beragam fitur yang bisa ditampilkan dari *slide-slide powerpoint*. Tidak heran jika banyak orang yang lebih memilih menggunakan *powerpoint* untuk menyampaikan sejumlah informasi.<sup>56</sup>

Media *powerpoint* juga Mampu menarik perhatian anak-anak, dengan munculnya gambar di dinding serta mendengarkan suara yang keluar dari laptop atau *speaker*, perasaan siswa menjadi terganggu dan berminat untuk memperhatikannya, apalagi gambar yang dimunculkan

---

<sup>55</sup> Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 295.

<sup>56</sup> Nanda Septiana, *ICT Dalam Pembelajaran MI/SD* (Madura: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 96.

tersebut bersifat ekspresi-ekspresi dan mengena pada kehidupan mereka.<sup>57</sup> Sehingga media *powerpoint* tersebut mampu menimbulkan kesan yang paling dalam dan sulit dilupakan oleh anak didik. Dengan kesan yang mendalam pada diri anak didik sewaktu melihat pengembangan pengajaran lebih lanjut agar tujuan instruksional tercapai. Dan dari karakteristik tersebut peneliti menggunakan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi wujud benda dilakukan dengan menggunakan media *powerpoint* di SDIT Robbani Rantauprapat. Media *powerpoint* ini sesuai digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membuat siswa mudah mengingat materi yang telah disampaikan sehingga ketika diberikan tes esai, siswa dapat menjawabnya dengan maksimal. Media *powerpoint* juga tepat digunakan pada materi wujud benda yang memiliki banyak gambar pada setiap prosesnya.

Penggunaan media *powerpoint* ini sudah terbukti dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit pada pelajaran IPA terutama materi wujud benda. Hal ini sudah dibuktikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desi Puguh Widyaningsih dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Video *Powerpoint* pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 SDN Duren 01 Madiun”. hasil penelitian menunjukkan pembelajaran menggunakan media video *powerpoint* dapat membantu

---

<sup>57</sup>Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputan Pers, 2002), hlm. 72-73.

siswa dalam memahami konsep materi pembelajaran dengan baik, selain itu siswa tertarik untuk belajar. Pembelajaran dengan penggunaan media dapat membuat siswa tidak bosan dalam belajar dan aktif menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan pengamatan mereka melalui gambar dan video yang ditayangkan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.<sup>58</sup>

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nira Elpira dan Anik Ghufon, dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SD” hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA yang menggunakan media *powerpoint* yang ada unsur-unsur multimedia telah membawa akibat yang cukup berbeda terhadap siswa. Penggunaan media *powerpoint* berpotensi membuat siswa bergairah untuk belajar dan membuat anak tetap fokus pada pembelajaran yang diajarkan sampai pelajaran berakhir.<sup>59</sup>

Penelitian ini memberikan tindakan selama 2 siklus, dan setiap siklus memiliki 2 kali pertemuan. Di siklus I pertemuan ke-1 peneliti memberikan tindakan dengan menggunakan media *powerpoint*. Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media *powerpoint*, setelah menggunakan media *powerpoint* tersebut maka diperoleh nilai rata-rata kelas 46,52 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 32%.

---

<sup>58</sup> Desi Puguh Widyaningsih, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Video Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 SDN Duren 01 Madiun” *skripsi* (Universitas Nahdatul Ulama Surabaya, 2020).

<sup>59</sup> Nira Elpira and Anik Ghufon, “Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* vol 2 (2015): hlm.102.

Siklus I pertemuan ke-2 peneliti menambahkan gambar-gambar perubahan wujud benda pada tampilan *slide powerpoint* sebagai upaya perbaikan peneliti pada pertemuan sebelumnya. Siklus I pertemuan ke-2 Pada hasil belajar siswa belum meningkat dengan signifikan. Dalam artian sudah ada peningkatan tapi tidak terlalu tinggi, sehingga belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Dengan nilai rata-rata kelas 59,44 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 36%. Karena hasil dari siklus I pertemuan ke-2 penelitian belum juga mencapai indikator keberhasilan tindakan. Maka peneliti mengambil tindakan untuk melanjutkan ke siklus II.

Siklus II pertemuan ke-1 peneliti juga menggunakan media *powerpoint*, akan tetapi tampilan *slide powerpoint* lebih menarik lagi karena peneliti menambahkan efek bergerak pada gambar-gambar yang ditampilkan. Dan menggunakan tema yang lebih bagus lagi dari penampilan sebelumnya. Dari tindakan tersebut nilai rata-rata kelas yang diperoleh oleh siswa adalah 72,72 dan persentase ketuntasan sebesar 56%. Terlihat ada peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Maka peneliti mengambil tindakan untuk melanjutkan ke siklus II pertemuan ke-2.

Siklus II pertemuan ke-2 peneliti juga menggunakan media *powerpoint*, akan tetapi peneliti menambahkan efek suara pada setiap tayangan slide yang ditampilkan, untuk mendapatkan daya tarik siswa dalam memperhatikan *slide powerpoint*. Dengan media *powerpoint* yang digunakan pada siklus II pertemuan ke-2 maka nilai rata-rata kelas yang

diperoleh siswa sebesar 79,96 dan persentase ketuntasan sebesar 84%. Dari hasil tersebut penelitian ini dikatakan berhasil karena telah melewati indikator keberhasilan tindakan, yang dimana indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah 80%. Dari hasil nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dari pra siklus, siklus I pertemuan ke-1, siklus I pertemuan ke-2, siklus II pertemuan ke-1, dan siklus II pertemuan ke-2 mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada setiap siklus dapat dilihat dari tabel 4.6

**Tabel 4.6** Peningkatan Hasil Belajar siswa

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>Persentase Ketuntasan</b>
Tes hasil belajar pada pra siklus	45,72	28%
Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1	46,52	32%
Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-2	59,44	36%
Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan ke-1	72,72	56%
Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan ke-2	79,96	84%

### C. Keterbatasan Peneliti

Seluruh rangkaian telah dilaksanakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan langkah-langkah yang telah tertulis didalam metode penelitian. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan peneliti. Adapun keterbatasan peneliti ini adalah waktu yang digunakan untuk memasang

infocus pada media *powerpoint* memakan waktu cukup banyak, dan jika terjadi mati lampu maka media *powerpoint* tersebut tidak dapat digunakan.

Keterbatasan peneliti tersebut maka peneliti perlu membuat pembatasan masalah agar peneliti ini tepat sasaran dan terfokus pada permasalahan yang telah dikaji. Maka masalah dalam peneliti ini adalah penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi wujud benda di kelas V SDIT Robbani Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDIT Robbani Rantauprapat, diperoleh hasil bahwa penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes hasil belajar kognitif yang diberikan juga meningkat pada setiap siklusnya. Data tes yang diberikan pada pra siklus, siklus I serta siklus II diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa. Kondisi awal diperoleh nilai rata-rata 45,72 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 28%. Siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa sebesar 46,52 dan persentase ketuntasan sebesar 32%. Siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa sebesar 59,44 dan persentase ketuntasan sebesar 36%. Siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa sebesar 72,72 dan persentase ketuntasan sebesar 56%. Siklus II pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa sebesar 79,96 dan persentase ketuntasan sebesar 84%.

Data hasil observasi menunjukkan hasil belajar siswa yang terus meningkat karena penggunaan media *powerpoint* tersebut mampu menimbulkan kesan yang paling mendalam dan sulit dilupakan oleh peserta didik karena tampilan yang sangat menarik dari setiap tayang *slide powerpoint* yang ditampilkan. Serta ketertarikan siswa untuk lebih menguasai materi yang diberikan kepada siswa, sehingga hasil belajar siswa pada materi wujud benda meningkat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi wujud benda di kelas V SDIT Robbani Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan peneliti dan melihat hasil belajar yang didapatkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya MI/SD, dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan informasi dan langkah-langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah
2. Bagi guru SD/MI sebagai salah satu solusi alternatif dalam penggunaan media *powerpoint* untuk meningkatkan pelajaran
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Delfianis. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Vidio Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal." Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Elpira, Nira, and Anik Ghufron. "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* vol 2 (2015): 102.
- Fitrah, Muh, and Lutfiyah. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Hevitullah, Erwandi. "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII Di SD Negeri 3 Palembang." UIN Raden Fatah Palembang, 2016.
- Kartika, Erna. "Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Di Kelas VI SDN Kaliasin VII Surabaya." *Penelitian Pendidikan Guru SD* 03 (2015): 155.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: Rrajawali Pers, 2015.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Maryanto, and Dkk. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 7*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Keudayaan, 2017.
- Moresta, Widya. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Media Pembelajaran Powerpoint Audio Visual Di MI Iskandar Muda Kota Batam." UIN Suska Riau, 2013.
- Nasution, Toni & Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

- Oktavera, Siska. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Powerpoint Dengan Menggunakan Model Talking Stick Di Kelas IV SDN 149 Palembang." *Penelitian Pendidikan* vol 15 (2017): 111–22.
- Pakpahan, Andrew Fernando, and dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Prastiyo, Fendika. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Dikelas V SDN Sepanjang*. Surakarta: CV. Kekata Grup, 2019.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
- . *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rangkuti, Ahmad nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri, 2019.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Septiana, Nanda. *ICT Dalam Pembelajaran MI/SD*. Madura: Duta Media Publishing, 2019.
- Suardi, Adila. "Efektivitas Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam." Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI: Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*. Jakarta Timur: Kencana, 2019.
- . *IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN SD/MI (Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI))*. Jakarta: Prenamedia Group, 2019.

Susmiati. "Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Di Kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II Kecamatan Silangkitang." *Jurnall Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)* vol 03 (2021).

Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C (Computational Thingking, Creative, Critical Thingking, Collaburation, Communication, Compassion)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.

Usman, Asnawir & M. Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputan Pers, 2002.

Widyaningsih, Desi Puguh. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Video Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 SDN Duren 01 Madiun." Universitas Nahdatul Ulama Surabaya, 2020.

LAMPIRAN I  
Butir Soal pada Materi Wujud Benda

### Butir Soal pada Materi Wujud Benda

No	KD/ Materi Pelajaran	Indikator	No Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	Menuliskan macam-macam wujud benda	1	C1	1. Sebutkan macam-macam wujud benda!	1. Mencair, membeku, mengembun, menguap, menyublim, mengkristal
		Identifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda	2	C1	2. Sebutkan perubahan wujud benda akibat melepaskan kalor!	2. Membeku, mengembun, mengkristal
		Memberikan contoh wujud benda	3	C1	3. Sebutkan perubahan wujud benda akibat menyerap kalor!	3. Mencair, menyublim, menguap
		Identifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda	4	C2	4. Jelaskan mengapa suatu benda dapat mencair!	4. Benda dapat mencair karena adanya panas atau akibat penyerapan kalor

		Identifikasi pengaruh suhu terhadap perubahan wujud benda	5	C2	5. Tuliskan mengapa suatu benda dapat membeku!	5. Benda dapat membeku karena suhu ruangan sangat rendah atau pelepasan kalor
		Merangkum karakteristik wujud benda	6	C2	6. Jelaskan yang dimaksud dengan peristiwa mengembun!	6. Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud benda gas menjadi benda cair. Mengembun terjadi akibat benda melepas kalor sehingga benda gas berubah menjadi cair
		Menjelaskan contoh perubahan wujud benda	7	C3	7. Buatlah contoh perubahan wujud benda dari benda cair menjadi gas!	7. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjemur baju, baju basah yang dijemur lama kelamaan akan mengering</li> <li>• Saat memasak air, air akan mendidih dan banyak airnya akan berkurang</li> <li>• Bensin yang dibiarkan</li> </ul>

						ditempat terbuka lama kelamaan akan habis
		Menerapkan perubahan wujud benda mencair dalam kehidupan sehari-hari	8	C3	8. Urutkanlah proses pembuatan es batu yang biasa kamu lakukan dirumah!	8. Tuangkan air kedalam plastic es, kemudian ikat plastic es tersebut, kemudian masukkan kedalam kulkas
		Menerapkan perubahan wujud benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari	9	C3	9. Alkohol yang diteteskan ditangan akan menguap, sehingga tangan menjadi dingin. Contoh peristiwa tersebut dinamakan peristiwa!	9. Menguap
		Membuktikan perubahan wujud benda padat, cair dan gas dalam kehidupan sehari-hari	10	C3	10. Pembuatan agar-agar, agar-agar yang tadinya cair lama kelamaan akan memadat. Contoh peristiwa tersebut dinamakan peristiwa	10. Membeku

		Menyebutkan pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	11	C3	11. Coklat batang akan meleleh jika dipanaskan. Contoh peristiwa tersebut dinamakan peristiwa!	11. Mencair
		Menganalisis perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	12	C4	12. Mengapa es batu yang diletakkan ditempat terbuka akan mencair?	12. Karena es batu akan menyerap kalor dan akan menyebabkan es batu dapat mencair
		Menganalisis perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	13	C4	13. Mengapa es krim akan meleleh jika diletakkan di tempat terbuka?	13. Karena es krim akan menyerap kalor dan akan menyebabkan es batu dapat mencair
		Menganalisis	14	C4	14. Mengapa air yang	14. Karena adanya peristiwa

		perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari			dimasukkan ke dalam kulkas akan berubah menjadi es batu?	pelepasan kalor dan suhu yang sangat rendah
2.	IPA 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	Menganalisis perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	15	C4	15. Mengapa es krim yang dibiarkan di ruangan terbuka lama-kelamaan akan mencair?	15. Karena adanya peristiwa penyerapan kalor
		Menganalisis perubahan wujud benda	16	C4	16. Mengapa <u>Kapur barus yang disimpan didalam lemari, lama kelamaan akan habis dan lemaripun menjadi harum</u>	16. Kapur barus akan menyerap kalor sehingga menyebabkan kapur barus lama kelamaan akan habis dan mengubah nya menjadi gas. Gas tersebutlah yang akan memunculkan bau harum tersebut
		Membandingkan setiap perubahan	17	C5	17. Jelaskan perbedaan antara mentega yang	17. Mentega yang ada didalam kulkas akan membeku

		wujud benda yang diamati			diletakkan di dalam kulkas dengan mentega yang diletakkan dibawah sinar matahari!	karena adanya pelepas kalor atau suhu udara yang dingin. Sedangkan mentega yang di letakkan dibawah sinar matahari akan meleleh karena proses penyerapan kalor atau akibat terkena panas matahari
		Membandingkan setiap perubahan wujud benda yang diamati	18	C5	18. Jelaskan perbedaan antara menguap dan mengembun!	18. Menguap adalah peristiwa yang mengubah zat cair menjadi gas dan merupakan peristiwa menyerap kalor. Sedangkan mengembun adalah peristiwa yang mengubah zat gas menjadi cair dan merupakan peristiwa pelepasan kalor.

		Merancang sebuah percobaan terhadap pengaruh kalor pada benda	19	C6	19. Rancanglah sebuah gambar yang menunjukkan proses perubahan wujud benda akibat menyerap kalor!	19. Contoh gambar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar es krim yang meleleh</li> <li>• Gambar air masak yang mengeluarkan uap</li> <li>• Gambar kapur barus yang menyublim</li> <li>• dll</li> </ul>
		Merancang sebuah percobaan terhadap pengaruh kalor pada benda	20	C6	20. Rancanglah sebuah gambar yang menunjukkan proses perubahan wujud benda akibat melepaskan kalor!	20. Contoh gambar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar air menjadi es batu</li> <li>• Gambar kaca yang berembun ketika hujan</li> <li>• Gambar agar-agar yang baru masak dan ketika sudah mengeras</li> <li>• Gambar salju diluar rumah</li> </ul>

						• dll
--	--	--	--	--	--	-------

Adapun teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu seperti dibawah ini

No	Skor	Kriteria Penilaian
1	Siswa menjawab soal dengan benar	10
2	Siswa menjawab sebagian soal dengan benar	5
3	Siswa menjawab tetapi salah	1
4	Siswa tidak menjawab	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**LAMPIRAN II**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Siklus I

Pertemuan ke- 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDIT ROBBANI RANTAUPRAPAT  
Kelas : 5 (lima)  
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan  
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Muatan terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN  
KOMPETENSI**

IPA

NO.	KD	IPK
1	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Identifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda
		3.7.2 Memberikan contoh wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
2	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Mengevaluasi hasil percobaan pengaruh kalor pada benda
		4.7.2 Membuat percobaan terhadap pengaruh kalor pada benda

Bahasa Indonesia

NO.	KD	IPK
1	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Memahami teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan
		3.5.2 Mempelajari penggunaan kalimat apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
2	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah

SBdP

NO.	KD	IPK
1	3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Memahami tangga nada
2	4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music	4.2.1 Menyanyikan lagu-lagu daerah

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan perbedaan dan mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.
5. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”, siswa dapat menjelaskan tangga nada secara benar.

Karakter siswa yang diharapkan	Religious Nasional Mandiri Gotong royong Integritas Sopan santun
--------------------------------	---

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Wujud Benda

### E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

### F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 7 *Peristiwa Dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 7 *Peristiwa Dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Media *Powerpoint*

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam kepada murid dan dibalas salam juga oleh murid.</li> <li>• Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>• Guru mengabsen daftar hadir siswa.</li> </ul> <p>Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Peristiwa Dalam Kehidupan”.</p>	5 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan tayangan <i>slide powerpoint</i> dengan materi wujud benda.</li> <li>• Siswa mencatat informasi penting dari tayangan <i>slide</i>.</li> <li>• Guru menjelaskan peristiwa terjadinya perubahan wujud benda dari tayangan <i>slide</i> yang ada.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.</li> <li>• Siswa memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.</li> </ul> <p><b>Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya</li> <li>• Siswa bertanya mengenai pengertian kalor dan suhu.</li> <li>• Siswa bertanya terkait pengaruh kalor terhadap benda-benda yang ada diruangan.</li> <li>• Guru meminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.</li> <li>• Guru menanggapi jawaban dari siswa yang menjawab</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyebutkan macam-macam wujud benda yang ada diruangan dan dirumah mereka masing-masing.</li> <li>• Siswa menyebutkan macam-macam benda yang dapat berubah akibat terkena pengaruh kalor</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan tersebut siswa mampu membuat perbedaan antara perubahan wujud benda seperti mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan lembar soal pada setiap siswa</li> </ul>	30 menit

	<p>mengenai materi wujud benda tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa dalam menjawab soal yang kurang dipahami oleh siswa.</li> <li>• Siswa menyajikan hasil jawabannya kedepan.</li> <li>• Guru menganalisis jawaban siswa, lalu memberi evaluasi untuk penyempurnaan jawaban yang disampaikan oleh siswa.</li> <li>• Guru memberi kesimpulan mengenai perubahan wujud benda.</li> </ul>	
Penutup	<p><b>Peserta Didik:</b> Memuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan mengerjakan soal latihan</p> <p><b>Guru :</b> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa</p>	10 menit

Rantauprapat,

Peneliti

Guru Wali Kelas V

Maysaroh

Dedek Syahrial, S.T

Mengetahui

Kepala Sekolah

Nuraini, S.Pd.I

Siklus I

Pertemuan ke- 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDIT ROBBANI RANTAUPRAPAT  
Kelas : 5 (lima)  
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan  
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Muatan terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN  
KOMPETENSI**

IPA

NO.	KD	IPK
1	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Identifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda
		3.7.2 Memberikan contoh wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
2	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Mengevaluasi hasil percobaan pengaruh kalor pada benda
		4.7.2 Membuat percobaan terhadap pengaruh kalor pada benda

Bahasa Indonesia

NO.	KD	IPK
1	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Memahami teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan
		3.5.2 Mempelajari penggunaan kalimat apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
2	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah

SBdP

NO.	KD	IPK
1	3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Memahami tangga nada
2	4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music	4.2.1 Menyanyikan lagu-lagu daerah

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan perbedaan dan mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.
5. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”, siswa dapat menjelaskan tangga nada secara benar.

Karakter siswa yang diharapkan	Religious Nasional Mandiri Gotong royong Integritas Sopan santun
--------------------------------	---

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Wujud Benda

### E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

### F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 7 *Peristiwa Dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 7 *Peristiwa Dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Media *Powerpoint*

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam kepada murid dan dibalas salam juga oleh murid.</li> <li>• Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>• Guru mengabsen daftar hadir siswa.</li> </ul> <p>Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Peristiwa Dalam Kehidupan”.</p>	5 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan tayangan <i>slide powerpoint</i> dengan materi wujud benda.</li> <li>• Siswa mencatat informasi penting dari tayangan <i>slide</i>.</li> <li>• Guru menjelaskan peristiwa terjadinya perubahan wujud benda dari tayangan <i>slide</i> yang ada.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.</li> <li>• Siswa memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.</li> </ul> <p><b>Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya</li> <li>• Siswa bertanya mengenai pengertian kalor dan suhu.</li> <li>• Siswa bertanya terkait pengaruh kalor terhadap benda-benda yang ada diruangan.</li> <li>• Guru meminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.</li> <li>• Guru menanggapi jawaban dari siswa yang menjawab</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyebutkan macam-macam wujud benda yang ada diruangan dan dirumah mereka masing-masing.</li> <li>• Siswa menyebutkan macam-macam benda yang dapat berubah akibat terkena pengaruh kalor</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan tersebut siswa mampu membuat perbedaan antara perubahan wujud benda seperti mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal.</li> </ul>	30 menit

	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan lembar soal pada setiap siswa mengenai materi wujud benda tersebut.</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam menjawab soal yang kurang dipahami oleh siswa.</li> <li>• Siswa menyajikan hasil jawabannya kedepan.</li> <li>• Guru menganalisis jawaban siswa, lalu memberi evaluasi untuk penyempurnaan jawaban yang disampaikan oleh siswa.</li> <li>• Guru memberi kesimpulan mengenai perubahan wujud benda.</li> </ul>	
Penutup	<p><b>Peserta Didik:</b> Memuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan mengerjakan soal yang ada</p> <p><b>Guru :</b> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa</p>	10 menit

Rantauprapat,

Peneliti

Guru Wali Kelas V

Maysaroh

Dedek Syahrial, S.T

Mengetahui

Kepala Sekolah

Nuraini, S.Pd.I

Siklus II

Pertemuan ke- 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDIT ROBBANI RANTAUPRAPAT  
Kelas : 5 (lima)  
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan  
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Muatan terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN  
KOMPETENSI**

IPA

NO.	KD	IPK
1	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Identifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda
		3.7.2 Memberikan contoh wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
2	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Mengevaluasi hasil percobaan pengaruh kalor pada benda
		4.7.2 Membuat percobaan terhadap pengaruh kalor pada benda

Bahasa Indonesia

NO.	KD	IPK
1	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Memahami teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan
		3.5.2 Mempelajari penggunaan kalimat apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
2	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah

SBdP

NO.	KD	IPK
1	3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Memahami tangga nada
2	4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music	4.2.1 Menyanyikan lagu-lagu daerah

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan perbedaan dan mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.
5. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”, siswa dapat menjelaskan tangga nada secara benar.

Karakter siswa yang diharapkan	Religious Nasional Mandiri Gotong royong Integritas Sopan santun
--------------------------------	---

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Wujud Benda

### E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

### F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 7 *Peristiwa Dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 7 *Peristiwa Dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Media *Powerpoint*

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam kepada murid dan dibalas salam juga oleh murid.</li> <li>• Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>• Guru mengabsen daftar hadir siswa.</li> </ul> <p>Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Peristiwa Dalam Kehidupan”.</p>	5 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan tayangan <i>slide powerpoint</i> dengan materi wujud benda.</li> <li>• Siswa mencatat informasi penting dari tayangan <i>slide</i>.</li> <li>• Guru menjelaskan peristiwa terjadinya perubahan wujud benda dari tayangan <i>slide</i> yang ada.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.</li> <li>• Siswa memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.</li> </ul> <p><b>Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya</li> <li>• Siswa bertanya mengenai pengertian kalor dan suhu.</li> <li>• Siswa bertanya terkait pengaruh kalor terhadap benda-benda yang ada diruangan.</li> <li>• Guru meminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.</li> <li>• Guru menanggapi jawaban dari siswa yang menjawab</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyebutkan macam-macam wujud benda yang ada diruangan dan dirumah mereka masing-masing.</li> <li>• Siswa menyebutkan macam-macam benda yang dapat berubah akibat terkena pengaruh kalor</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan tersebut siswa mampu membuat perbedaan antara perubahan wujud benda seperti mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal.</li> </ul>	30 menit

	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan lembar soal pada setiap siswa mengenai materi wujud benda tersebut.</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam menjawab soal yang kurang dipahami oleh siswa.</li> <li>• Siswa menyajikan hasil jawabannya kedepan.</li> <li>• Guru menganalisis jawaban siswa, lalu memberi evaluasi untuk penyempurnaan jawaban yang disampaikan oleh siswa.</li> <li>• Guru memberi kesimpulan mengenai perubahan wujud benda.</li> </ul>	
Penutup	<p><b>Peserta Didik:</b> Memuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan guru memberi soal kepada siswa</p> <p><b>Guru :</b> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa</p>	10 menit

Rantauprapat,

Peneliti

Guru Wali Kelas V

Maysaroh

Dedek Syahrial, S.T

Mengetahui

Kepala Sekolah

Nuraini, S.Pd.I

Siklus II

Pertemuan ke- 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDIT ROBBANI RANTAUPRAPAT  
Kelas : 5 (lima)  
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan  
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Muatan terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN  
KOMPETENSI**

IPA

NO.	KD	IPK
1	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Identifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda
		3.7.2 Memberikan contoh wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
2	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Mengevaluasi hasil percobaan pengaruh kalor pada benda
		4.7.2 Membuat percobaan terhadap pengaruh kalor pada benda

Bahasa Indonesia

NO.	KD	IPK
1	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Memahami teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan
		3.5.2 Mempelajari penggunaan kalimat apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
2	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah

SBdP

NO.	KD	IPK
1	3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Memahami tangga nada
2	4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music	4.2.1 Menyanyikan lagu-lagu daerah

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan perbedaan dan mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.
5. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”, siswa dapat menjelaskan tangga nada secara benar.

Karakter siswa yang diharapkan	Religious Nasional Mandiri Gotong royong Integritas Sopan santun
--------------------------------	---

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Wujud Benda

### E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

### F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 7 *Peristiwa Dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas V, Tema 7 *Peristiwa Dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Media *Powerpoint*

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam kepada murid dan dibalas salam juga oleh murid.</li> <li>• Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>• Guru mengabsen daftar hadir siswa.</li> </ul> <p>Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Peristiwa Dalam Kehidupan”.</p>	5 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan tayangan <i>slide powerpoint</i> dengan materi wujud benda.</li> <li>• Siswa mencatat informasi penting dari tayangan <i>slide</i>.</li> <li>• Guru menjelaskan peristiwa terjadinya perubahan wujud benda dari tayangan <i>slide</i> yang ada.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.</li> <li>• Siswa memperhatikan benda-benda yang ada di sekitar ruangan.</li> </ul> <p><b>Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya</li> <li>• Siswa bertanya mengenai pengertian kalor dan suhu.</li> <li>• Siswa bertanya terkait pengaruh kalor terhadap benda-benda yang ada diruangan.</li> <li>• Guru meminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.</li> <li>• Guru menanggapi jawaban dari siswa yang menjawab</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyebutkan macam-macam wujud benda yang ada diruangan dan dirumah mereka masing-masing.</li> <li>• Siswa menyebutkan macam-macam benda yang dapat berubah akibat terkena pengaruh kalor</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan tersebut siswa mampu membuat perbedaan antara perubahan wujud benda seperti mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal.</li> </ul>	30 menit

	<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan lembar soal pada setiap siswa mengenai materi wujud benda tersebut.</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam menjawab soal yang kurang dipahami oleh siswa.</li> <li>• Siswa menyajikan hasil jawabannya kedepan.</li> <li>• Guru menganalisis jawaban siswa, lalu memberi evaluasi untuk penyempurnaan jawaban yang disampaikan oleh siswa.</li> <li>• Guru memberi kesimpulan mengenai perubahan wujud benda.</li> </ul>	
Penutup	<p><b>Peserta Didik:</b> Memuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan guru memberikan lembaran soal pada siswa.</p> <p><b>Guru :</b> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa</p>	10 menit

Rantauprapat,

Peneliti

Guru Wali Kelas V

Maysaroh

Dedek Syahrial, S.T

Mengetahui

Kepala Sekolah

Nuraini, S.Pd.I

LAMPIRAN III  
Nilai Pra Siklus

**Data Tes Hasil Belajar pada Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Skor nomor soal										Skor setiap siswa	Nilai setiap siswa	Keterangan
		C1		C2		C3		C4		C5	C6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abdul Halil	10	1		10	5		1	1		5	33	33	Tidak tuntas
2.	Adly Fauzan Siregar	10	5	5	10	10	1	10	10	1	10	67	67	Tuntas
3.	Alfi Syah Asiyfa	10	5		10		5	10		10	5	55	55	Tidak tuntas
4.	<b>Annisa Putri Maharani</b>	10	5		10	1	1					27	27	Tidak tuntas
5.	Apis Wardana	10		5		1	1	1				18	18	Tidak tuntas
6.	Atiqah Eno Zavira Ginting	10		1		1		5			1	18	18	Tidak tuntas
7.	Dika Armansyah	10	10	10	10	5	10	10		10	1	76	76	Tuntas
8.	Fatimah Azzahra	10		5				5		10	1	31	31	Tidak tuntas
9.	Fery Ardiansyah	1	10	1	1	1	1	1			1	17	17	Tidak tuntas
10.	Habib Rambe	10	5	10	10	10	5	10	10		10	80	80	Tuntas
11.	Hayatul Husna		1	1	5			5			5	17	17	Tidak tuntas
12.	Keysa Alfaro	10	10		10	10	10		10	1	10	71	71	Tidak tuntas
13.	Muhammad Arya Pratama	10	1	1	5	5	10				1	33	33	Tidak tuntas
14.	Muhammad Ihsan Lubis	10	5	5		10	10		10		1	51	51	Tidak tuntas
15.	Muhammad Irpan	5	5	1	1		10					22	22	Tidak tuntas
16.	Muhammad Kumarah		10		1	1			10	1	1	24	24	Tidak tuntas
17.	Naza Syafikri	5	1	1			10		1		1	19	19	Tidak tuntas
18.	Putri Fazila	10	10	10	5	5	10	5	10		10	75	75	Tuntas
19.	Raysa Kartika Sari	10	10	10	10	10	10	10		10	1	81	81	Tuntas
20.	Riko Kurniawan	10	10			1				5		26	26	Tidak tuntas
21.	Salsa Bila Nadhifa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
22.	Tazkia Arina		10	5	1				5	5	1`	27	27	Tidak tuntas
23.	Triumaya	10	10	1	5	10	10	1	10	10	10	77	77	Tuntas

24.	Zaky Edwika	10	10	1	10	10	10	10	10	1	5	77	77	Tuntas
25.	Zibrán Alamsyah Dalimunthe	10	10		5	5					1	21	21	Tidak tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												1.143		
Nilai Rata-Rata Kelas												45,72		
Jumlah Siswa yang Tuntas												7		
Persentase Ketuntasan Siswa												28%		

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

**LAMPIRAN IV**  
**Data Tes Hasil Belajar Siswa**

**Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan Ke-1**

No	Nama Siswa	Skor nomor soal										Skor setiap siswa	Nilai setiap siswa	Keterangan
		C1		C2		C3		C4		C5	C6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abdul Halil	10	5		10	10		1	1		5	42	42	Tidak tuntas
2.	Adly Fauzan Siregar	10	10	10	10	10	10	10	10	1	10	91	91	Tuntas
3.	Alfi Syah Asiyfa	10	10		10		10	10		10	5	65	65	Tidak tuntas
4.	Annisa Putri Maharani	10	5		10	1	1					27	27	Tidak tuntas
5.	Apis Wardana	10		5			1	1				17	17	Tidak tuntas
6.	Atiqah Eno Zavira Ginting	10		1	1						1	13	13	Tidak tuntas
7.	Dika Armansyah	10	10	10	10	10	10	10		10	1	81	81	Tuntas
8.	Fatimah Azzahra	10		5			5			10	1	31	31	Tidak tuntas
9.	Fery Ardiansyah	1	10	1	1			1			1	15	15	Tidak tuntas
10.	Habib Rambe	10		10	10	10	10	10	10		10	80	80	Tuntas
11.	Hayatul Husna		1	1	5							7	7	Tidak tuntas
12.	Keysa Alfaro	10	10		10		10	10	10	1	10	71	71	Tidak tuntas
13.	Muhammad Arya Pratama	10	1	1		10	10				1	33	33	Tidak tuntas
14.	Muhammad Ihsan Lubis	10	10			10	10		10		1	51	51	Tidak tuntas
15.	Muhammad Irpan	5	5				10					20	20	Tidak tuntas
16.	Muhammad Kumarah		10			1				1	1	13	13	Tidak tuntas
17.	Naza Syafikri	5	1	1					1		1	14	14	Tidak tuntas
18.	Putri Fazila	10	10	10	10	10	10		10		10	80	80	Tuntas
19.	Raysa Kartika Sari	10	10	10	10	10	10	10		10	1	81	81	Tuntas
20.	Riko Kurniawan	10	10									20	20	Tidak tuntas
21.	Salsa Bila Nadhifa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
22.	Tazkia Arina		10	5							1`	16	16	Tidak tuntas
23.	Triumaya	10	10	1	10	10	10	1	10	10	10	82	82	Tuntas

24.	Zaky Edwika	10	10	1	10	10	10	10	10	1	10	82	82	Tuntas
25.	Zibrán Alamsyah Dalimunthe	10	10		5	5					1	31	31	Tidak tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												1.163		
Nilai Rata-Rata Kelas												46,52		
Jumlah Siswa yang Tuntas												8		
Persentase Ketuntasan Siswa												32%		

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

**Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan Ke-2**

No	Nama Siswa	Skor nomor soal										Skor setiap siswa	Nilai setiap siswa	Keterangan
		C1	C2		C3		C4		C5	C6				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abdul Halil	10	10	1	10	10	10	5		1	1	58	58	Tidak tuntas
2.	Adly Fauzan Siregar	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
3.	Alfi Syah Asiyfa	10	10		10	10	10	10	10	10	1	81	81	Tuntas
4.	Annisa Putri Maharani	10	10	1	10	10	1	1	1	10	1	55	55	Tidak tuntas
5.	Apis Wardana	10	5	5			10	10		10	1	51	51	Tidak tuntas
6.	Atiqah Eno Zavira Ginting	10				10		10	10		1	41	41	Tidak tuntas
7.	Dika Armansyah	10	10	10	10	10	10	10	1	10	1	82	82	Tuntas
8.	Fatimah Azzahra	10	5	5		1				10	1	32	32	Tidak tuntas
9.	Fery Ardiansyah	10	10	10	1	5	1	10		10	1	58	58	Tidak tuntas
10.	Habib Rambe	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10	91	91	Tuntas
11.	Hayatul Husna	1	5	5		10		5	1	1		28	28	Tidak tuntas
12.	Keysa Alfaro	10	10	10	10	1	10	10	10	1	10	82	82	Tuntas
13.	Muhammad Arya Pratama	10				10	10	10		10		50	50	Tidak tuntas
14.	Muhammad Ihsan Lubis	10	10	1	10	10	10	10	10	10	1	82	82	Tuntas
15.	Muhammad Irpan	5	5	1	1	1	10	10	1	10	1	45	45	Tidak tuntas
16.	Muhammad Kumarah		10	1	5	1	1	1	1	1	10	36	36	Tidak tuntas
17.	Naza Syafikri		10	1			1					12	12	Tidak tuntas
18.	Putri Fazila	10	1	5	1	1	10	10	1	10	1	50	50	Tidak tuntas
19.	Raysa Kartika Sari	10	10	1	10	10	10	10	1	10	10	82	82	Tuntas
20.	Riko Kurniawan	10	10	1	1	10	1	10	1	10	1	55	55	Tidak tuntas
21.	Salsa Bila Nadhifa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
22.	Tazkia Arina	1	10	1	1	10	1	1	1			26	26	Tidak tuntas
23.	Triumaya	10	10	1	10	10	10	1	1	10		63	63	Tidak tuntas

24.	Zaky Edwika	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	91	91	Tuntas
25.	Zibran Alamsyah Dalimunthe	10	10	1	1	1	1	1	1	10	1	37	37	Tidak tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												1.486		
Nilai Rata-Rata Kelas												59,44		
Jumlah Siswa yang Tuntas												9		
Persentase Ketuntasan Siswa												36%		

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

**Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan Ke-1**

No	Nama Siswa	Skor nomor soal										Skor setiap siswa	Nilai setiap siswa	Keterangan
		C1	C2		C3		C4		C5	C6				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Abdul Halil	10	10	1	10	10	10	10	1	10	10	82	82	Tuntas
2.	Adly Fauzan Siregar	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
3.	Alfi Syah Asiyfa	10	10	1	10	10	10	10	10	1	1	73	73	Tidak tuntas
4.	Annisa Putri Maharani	10	10	1	10	10	10	10	1	10	10	80	80	Tuntas
5.	Apis Wardana	10	10	1	10	10	10	10	10	1	1	73	73	Tidak tuntas
6.	Atiqah Eno Zavira Ginting	10	10	1	1	10	1	10	10			53	53	Tidak tuntas
7.	Dika Armansyah	10	10	10	10	10	10	10	1	10	10	90	90	Tuntas
8.	Fatimah Azzahra	10	10	1	10	10	10	10	1	10	10	82	82	Tuntas
9.	Fery Ardiansyah	1	10	10	10	10	10	10	1	10	10	82	82	Tuntas
10.	Habib Rambe	10	1	10	10	10	10	10	10	10	1	82	82	Tuntas
11.	Hayatul Husna	10	10	10	1	10	5	1	1	1	1	50	50	Tidak tuntas
12.	Keysa Alfaro	10	10	10	10	1	10	10	10	1	10	82	82	Tuntas
13.	Muhammad Arya Pratama	10	10	5	5	10	10	10	1	10	1	71	71	Tidak tuntas
14.	Muhammad Ihsan Lubis	10	10	1	10	10	10	10	10	10	1	82	82	Tuntas
15.	Muhammad Irpan	1	1	1	1	1	10	10				25	25	Tidak tuntas
16.	Muhammad Kumarah	1	10	1		1	1	1	1	1		17	17	Tidak tuntas
17.	Naza Syafikri	1	10	1	10	1	1	1	1			26	26	Tidak tuntas
18.	Putri Fazila	10	10	1	10	10	10	10	1	10	1	73	73	Tidak tuntas
19.	Raysa Kartika Sari	10	10	1	10	10	10	10	1	10	10	82	82	Tuntas
20.	Riko Kurniawan	10	10	1	10	10	10	10	1	10		72	72	Tidak tuntas
21.	Salsa Bila Nadhifa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
22.	Tazkia Arina	10	10	1	10	10	10	10	1	10	1	73	73	Tidak tuntas
23.	Triumaya	10	10	1	10	10	10	1	10	10	1	83	83	Tuntas

24.	Zaky Edwika	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
25.	Zibrán Alamsyah Dalimunthe	10	10	10	10	10	10	1	1	10	10	82	82	Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												1.818		
Nilai Rata-Rata Kelas												72,72		
Jumlah Siswa yang Tuntas												14		
Persentase Ketuntasan Siswa												56%		

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

**Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan Ke-2**

No	Nama Siswa	Skor nomor soal										Skor setiap siswa	Nilai setiap siswa	Keterangan	
		C1	C2			C3		C4			C5				C6
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1.	Abdul Halil	10	10	1	10	10	10	10	10	10	1	10	82	82	Tuntas
2.	Adly Fauzan Siregar	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10	91	91	Tuntas
3.	Alfi Syah Asiyfa	10	10	10	1	10	10	10	10	10	1	10	82	82	Tuntas
4.	Annisa Putri Maharani	10	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	91	91	Tuntas
5.	Apis Wardana	10	10	1	10	10	10	10	10	10	1	10	82	82	Tuntas
6.	Atiqah Eno Zavira Ginting	10	10	10	1	10	10	10	10	10	1	10	82	82	Tuntas
7.	Dika Armansyah	5	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10	86	86	Tuntas
8.	Fatimah Azzahra	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10	91	91	Tuntas
9.	Fery Ardiansyah	10	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	82	82	Tuntas
10.	Habib Rambe	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10	91	91	Tuntas
11.	Hayatul Husna	10	10	5	10	10	10	10	10	1	10	10	86	86	Tuntas
12.	Keysa Alfaro	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10	91	91	Tuntas
13.	Muhammad Arya Pratama	10	10	1	10	10	10	10	1	10	10	10	82	82	Tuntas
14.	Muhammad Ihsan Lubis	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10	91	91	Tuntas
15.	Muhammad Irpan	1	5	5	10	1	1	10	1	1	10	10	45	45	Tidak tuntas
16.	Muhammad Kumarah	1	10	1	10	10							32	32	Tidak tuntas
17.	Naza Syafikri	5	5	1	10	10	10	1	1	1	10	10	54	54	Tidak tuntas
18.	Putri Fazila	10	10	10	1	10	10	10	10	1	10	10	82	82	Tuntas
19.	Raysa Kartika Sari	10	10	10	1	10	10	10	10	1	10	10	82	82	Tuntas
20.	Riko Kurniawan	1	1	1		10	10	10		10			43	43	Tidak tuntas
21.	Salsa Bila Nadhifa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	Tuntas
22.	Tazkia Arina	10	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90	Tuntas
23.	Triumaya	10	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	91	91	Tuntas

24.	Zaky Edwika	1	10	10	1	10	10	10	10	1	10	83	83	Tuntas
25.	Zibran Alamsyah Dalimunthe	10	10	1	10	10	10	5	10	1	10	87	87	Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa												1.999		
Nilai Rata-Rata Kelas												79,96		
Jumlah Siswa yang Tuntas												21		
Persentase Ketuntasan Siswa												84%		

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

LAMPIRAN V  
Data Hasil Observasi Siswa

### Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama siswa	Penilaian observasi																				Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Halil	√	√			√						√	√						√	√	7	35	Kurang Baik	
2.	Adly Fauzan Siregar	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	16	80	Baik
3.	Alfi Syah Asiyfa	√	√			√	√	√		√		√	√						√	√	10	50	Cukup Baik	
4.	Annisa Putri Maharani	√	√			√	√	√		√		√	√						√	√	10	50	Cukup Baik	
5.	Apis Wardana	√	√			√	√			√		√	√						√	√	9	45	Cukup Baik	
6.	Atiqah Eno Zavira Ginting	√	√			√	√	√	√	√		√	√						√	√	11	55	Cukup Baik	
7.	Dika Armansyah	√	√			√	√		√	√		√	√					√		√	√	11	55	Cukup Baik
8.	Fatihah Azzahra	√	√			√	√	√	√	√		√	√						√	√	11	55	Cukup Baik	
9.	Fery Ardiansyah	√	√			√	√			√		√	√						√	√	9	45	Cukup Baik	
10.	Habib Rambe	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√					√		√	√	13	65	Baik
11.	Hayatul Husna	√	√			√	√	√		√		√	√						√	√	10	50	Cukup Baik	
12.	Keysa Alfaro	√	√			√	√		√	√		√							√	√	9	45	Cukup Baik	
13.	Muhammad Arya Pratama	√	√			√	√		√	√		√	√						√	√	10	50	Cukup Baik	
14.	Muhammad Ihsan Lubis	√	√			√	√	√				√	√						√	√	9	45	Cukup Baik	
15.	Muhammad Irpan	√	√			√						√	√						√	√	7	35	Kurang Baik	
16.	Muhammad Kumarah	√	√			√						√	√						√	√	7	35	Kurang Baik	
17.	Naza Syafikri	√	√			√				√		√	√						√	√	8	40	Kurang Baik	

18.	Putri Fazzila	√	√			√	√	√	√	√			√	√	√			√	√	√	13	65	Baik
19.	Raysa Kartika Sari	√	√			√	√	√	√	√			√	√				√	√		12	60	Cukup Baik
20.	Riko Kurniawan	√	√			√							√					√	√		6	30	Kurang Baik
21.	Salsa Bila Nadhifa	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	17	85	Amat Baik
22.	Tazkia Arina	√	√			√	√	√	√	√			√	√				√	√		11	55	Cukup Baik
23.	Triumaya	√	√			√	√	√	√	√			√	√	√			√	√		13	65	Baik
24.	Zaky Edwika	√	√			√	√		√	√			√	√				√	√		11	55	Cukup Baik
25.	Zibran Alamsyah Dalimunthe	√	√			√	√	√	√	√			√					√	√		10	50	Cukup Baik
Jumlah																				260			

$$NO = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

### Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Nama siswa	Penilaian observasi																				Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Halil	√	√			√	√	√	√	√			√	√		√	√			√	√	13	65	Baik
2.	Adly Fauzan Siregar	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	17	85	Amat Baik
3.	Alfi Syah Asiyfa	√	√			√	√	√	√	√			√	√		√	√	√		√	√	14	75	Baik
4.	Annisa Putri Maharani	√	√			√	√	√	√	√	√			√	√			√	√	√	√	14	70	Baik
5.	Apis Wardana	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	12	60	Cukup Baik
6.	Atiqah Eno Zavira Ginting	√	√			√	√	√	√				√	√	√		√			√	√	12	60	Cukup Baik
7.	Dika Armansyah	√	√			√	√	√	√				√	√			√	√		√	√	12	60	Cukup Baik
8.	Fatimah Azzahra	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	12	60	Cukup Baik
9.	Fery Ardiansyah	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	12	60	Cukup Baik
10.	Habib Rambe	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	13	65	Baik
11.	Hayatul Husna	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	12	60	Cukup Baik
12.	Keysa Alfaro	√	√			√	√	√	√				√	√			√	√	√	√	√	13	65	Baik
13.	Muhammad Arya Pratama	√	√			√		√					√				√			√	√	8	40	Kurang Baik
14.	Muhammad Ihsan Lubis	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	13	65	Baik
15.	Muhammad Irpan	√	√			√	√	√					√				√				√	8	40	Kurang Baik
16.	Muhammad Kumarah	√	√			√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	12	60	Cukup Baik

17.	Naza Syafikri	√	√			√	√	√	√	√	√			√	√	√			√	√	14	70	Baik
18.	Putri Fazzila	√	√			√	√	√	√	√				√					√	√	12	60	Cukup Baik
19.	Raysa Kartika Sari	√	√			√	√	√	√	√				√	√				√	√	14	70	Baik
20.	Riko Kurniawan	√	√			√	√							√					√	√	8	40	Kurang Baik
21.	Salsa Bila Nadhifa	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	Amat Baik
22.	Tazkia Arina	√	√			√	√	√	√	√				√	√				√	√	12	60	Cukup Baik
23.	Triumaya	√	√			√	√	√	√	√				√	√				√	√	12	60	Cukup Baik
24.	Zaky Edwika	√	√			√	√	√	√	√				√	√				√	√	13	65	Baik
25.	Zibran Alamsyah Dalimunthe	√	√			√	√	√	√	√				√	√				√	√	12	60	Cukup Baik
Jumlah																				312			

$$NO = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

### Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Nama siswa	Penilaian observasi																				Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Abdul Halil	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	14	70	Baik	
2.	Adly Fauzan Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Amat Baik	
3.	Alfi Syah Asiyfa	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√			√	√	15	75	Baik	
4.	Annisa Putri Maharani	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik	
5.	Apis Wardana	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√			√			√	√	15	75	Baik	
6.	Atiqah Eno Zavira Ginting	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√			√	√	15	75	Baik	
7.	Dika Armansyah	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik	
8.	Fatimah Azzahra	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√		√	√	16	80	Baik	
9.	Fery Ardiansyah	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√		√	√	16	80	Baik	
10.	Habib Rambe	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik	
11.	Hayatul Husna	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√			√			√	√	15	75	Baik	
12.	Keysa Alfaro	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik	
13.	Muhammad Arya Pratama	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	14	70	Baik	
14.	Muhammad Ihsan Lubis	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik	
15.	Muhammad	√	√	√	√			√					√			√				√	8	40	Kurang Baik	



### Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama siswa	Penilaian observasi																				Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kategori					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20								
1.	Abdul Halil	√	√	√	√	√		√	√	√			√			√			√	√	12	60	Cukup Baik						
2.	Adly Fauzan Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Amat Baik						
3.	Alfi Syah Asiyfa	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√		√	√	16	80	Baik					
4.	Annisa Putri Maharani	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik					
5.	Apis Wardana	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik					
6.	Atiqah Eno Zavira Ginting	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	16	80	Baik				
7.	Dika Armansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√			√	√		√	√	17	85	Amat Baik			
8.	Fatimah Azzahra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√			√	√		√	√	16	80	Baik			
9.	Fery Ardiansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik				
10.	Habib Rambe	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	18	90	Amat Baik		
11.	Hayatul Husna	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√		√	√	15	75	Baik	
12.	Keysa Alfaro	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√		√	√	15	75	Baik	
13.	Muhammad Arya Pratama	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√			√	√		√	√		√	√	16	80	Baik
14.	Muhammad Ihsan Lubis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√		√	√	15	75	Baik	
15.	Muhammad Irpan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√			√	√		√	√	14	70	Baik	
16.	Muhammad Kumarah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√		√	√	17	85	Amat Baik
17.	Naza Syafikri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√				√			√	√		√	√	12	60	Cukup Baik	
18.	Putri Fazzila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√			√	√		√	√	14	70	Baik	

19.	Raysa Kartika Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik
20.	Riko Kurniawan	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√			√	√	14	70	Baik
21.	Salsa Bila Nadhifa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	100	Amat Baik
22.	Tazkia Arina	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√	√		√	√	15	75	Baik
23.	Triumaya	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√		√	√	16	80	Baik
24.	Zaky Edwika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√		√	√	17	85	Amat Baik
25.	Zibrans Alamsyah Dalimunthe	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√		√	√	16	80	Baik
Jumlah																					391			

$$NO = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

LAMPIRAN VI  
Data Hasil Obserasi Guru

Siklus I Pertemuan ke-1

Tanggal:

Lembar Observasi Penggunaan Media *Powerpoint* oleh Guru

No	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.			
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama-sama.			
	3. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah sebagai bentuk nasionalisme.			
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.			
	5. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas.			
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
	7. Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran.			
2.	Kegiatan Inti			
	1. Guru memulai pelajaran dengan menunjukkan <i>slide-slide powerpoint</i> dengan materi wujud benda.			
	2. Guru menjelaskan isi dari materi wujud benda tersebut.			
	3. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh dari setiap wujud benda.			
	4. Guru menyuruh siswa mencatat informasi penting dari tayangan <i>slide powerpoint</i> .			
	5. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi			

	wujud benda			
	6. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menjawab/menanggapi pertanyaan temannya			
	7. Guru memberi apresiasi tepuk tangan untuk siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan menjawab/menanggapi pertanyaan terkait materi wujud benda			
	8. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah mereka pelajari pada hari tersebut.			
3.	Penutup			
	1. Guru mengajak siswa untuk melakukan peregangan untuk mengembalikan semangat siswa			
	2. Guru membuat tugas kepada siswa			
	3. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menutup kelas dengan doa			
	4. Guru bersikap memantau siswa ketika berdoa.			
	5. Guru mengucapkan salam			

Peneliti

Maysaroh

Mengetahui:  
Observer

Dedek Syahrial, S.T

Siklus I Pertemuan ke-2

Tanggal:

Lembar Observasi Penggunaan Media *Powerpoint* oleh Guru

No	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.			
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama-sama.			
	3. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat sebagai bentuk nasionalisme.			
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.			
	5. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas.			
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
	7. Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran.			
2.	Kegiatan Inti			
	1. Guru memulai pelajaran dengan menunjukkan <i>slide-slide powerpoint</i> dengan materi wujud benda.			
	2. Guru menjelaskan isi dari materi wujud benda tersebut.			
	3. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh dari setiap wujud benda.			
	4. Guru menyuruh siswa mencatat informasi penting dari tayangan <i>slide powerpoint</i> .			
	5. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi			

	wujud benda			
	6. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menjawab/menanggapi pertanyaan temannya			
	7. Guru memberi apresiasi tepuk tangan untuk siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan menjawab/menanggapi pertanyaan terkait materi wujud benda			
	8. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah mereka pelajari pada hari tersebut.			
3.	Penutup			
	1. Guru mengajak siswa untuk melakukan peregangan untuk mengembalikan semangat siswa			
	2. Guru membuat tugas kepada siswa			
	3. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menutup kelas dengan doa			
	4. Guru bersikap memantau siswa ketika berdoa.			
	5. Guru mengucapkan salam			

Peneliti

Maysaroh

Mengetahui:  
Observer

Dedek Syahrial, S.T

Siklus II Pertemuan ke-1

Tanggal:

Lembar Observasi Penggunaan Media *Powerpoint* oleh Guru

No	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.			
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama-sama.			
	3. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat sebagai bentuk nasionalisme.			
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.			
	5. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas.			
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
	7. Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran.			
2.	Kegiatan Inti			
	1. Guru memulai pelajaran dengan menunjukkan <i>slide-slide powerpoint</i> dengan materi wujud benda.			
	2. Guru menjelaskan isi dari materi wujud benda tersebut.			
	3. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh dari setiap wujud benda.			
	4. Guru menyuruh siswa mencatat informasi penting dari tayangan <i>slide powerpoint</i> .			
	5. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi			

	wujud benda			
	6. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menjawab/menanggapi pertanyaan temannya			
	7. Guru memberi apresiasi tepuk tangan untuk siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan menjawab/menanggapi pertanyaan terkait materi wujud benda			
	8. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah mereka pelajari pada hari tersebut.			
3.	Penutup			
	1. Guru mengajak siswa untuk melakukan peregangan untuk mengembalikan semangat siswa			
	2. Guru membuat tugas kepada siswa			
	3. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menutup kelas dengan doa			
	4. Guru bersikap memantau siswa ketika berdoa.			
	5. Guru mengucapkan salam			

Peneliti

Maysaroh

Mengetahui:  
Observer

Dedek Syahrial, S.T

Siklus II Pertemuan ke-2

Tanggal:

Lembar Observasi Penggunaan Media *Powerpoint* oleh Guru

No	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.			
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama-sama.			
	3. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat sebagai bentuk nasionalisme.			
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.			
	5. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas.			
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
	7. Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran.			
2.	Kegiatan Inti			
	1. Guru memulai pelajaran dengan menunjukkan <i>slide-slide powerpoint</i> dengan materi wujud benda.			
	2. Guru menjelaskan isi dari materi wujud benda tersebut.			
	3. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh dari setiap wujud benda.			
	4. Guru menyuruh siswa mencatat informasi penting dari tayangan <i>slide powerpoint</i> .			
	5. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi			

	wujud benda			
	6. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menjawab/menanggapi pertanyaan temannya			
	7. Guru memberi apresiasi tepuk tangan untuk siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan menjawab/menanggapi pertanyaan terkait materi wujud benda			
	8. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah mereka pelajari pada hari tersebut.			
3.	Penutup			
	1. Guru mengajak siswa untuk melakukan peregangan untuk mengembalikan semangat siswa			
	2. Guru membuat tugas kepada siswa			
	3. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menutup kelas dengan doa			
	4. Guru bersikap memantau siswa ketika berdoa.			
	5. Guru mengucapkan salam			

Peneliti

Maysaroh

Mengetahui:  
Observer

Dedek Syahrial, S.T

LAMPIRAN VII  
Dokumentasi Penggunaan Media *Powerpoint* di Kelas



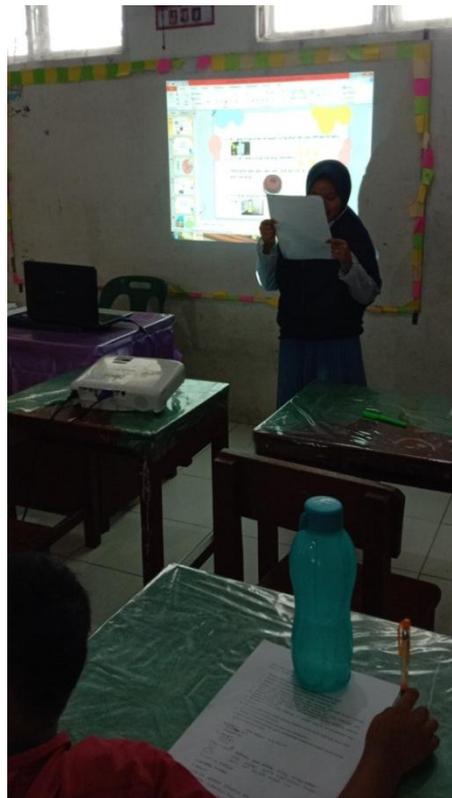
Gambar 1. Foto guru membagikan lembar soal pada siswa



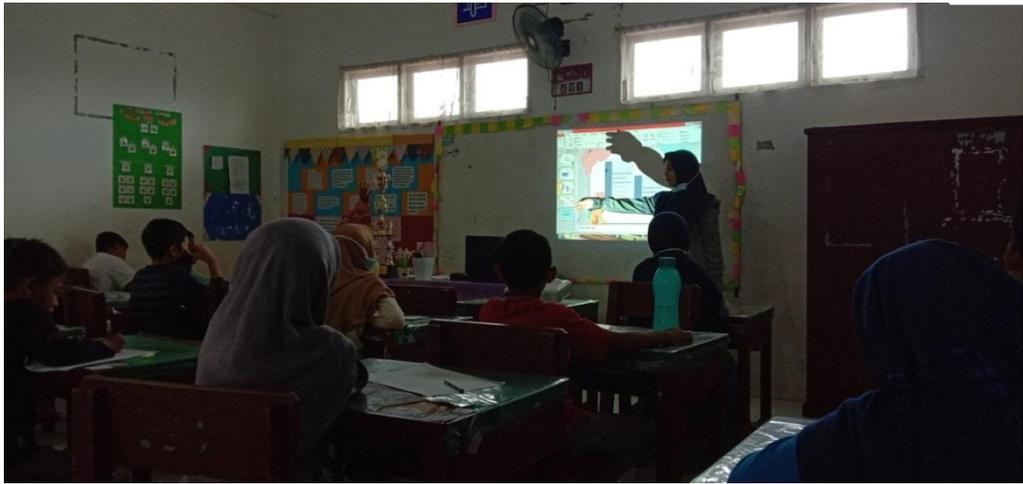
Gambar 2. Foto guru membimbing siswa dalam membuat catatan



Gambar 4. Foto siswa mengamati pelajaran



Gambar 5. Foto siswa menyampaikan hasil jawabannya



Gambar 6. Foto siswa bertanya kepada guru



Gambar 5. Foto siswa menyampaikan kesimpulan dari pelajaran pada materi wujud benda

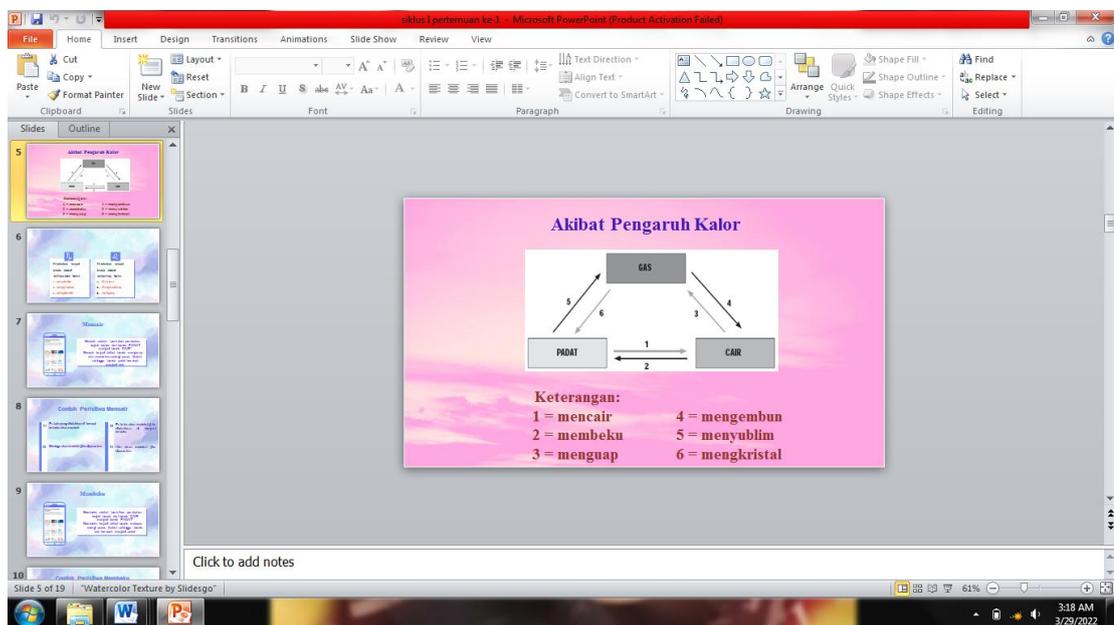
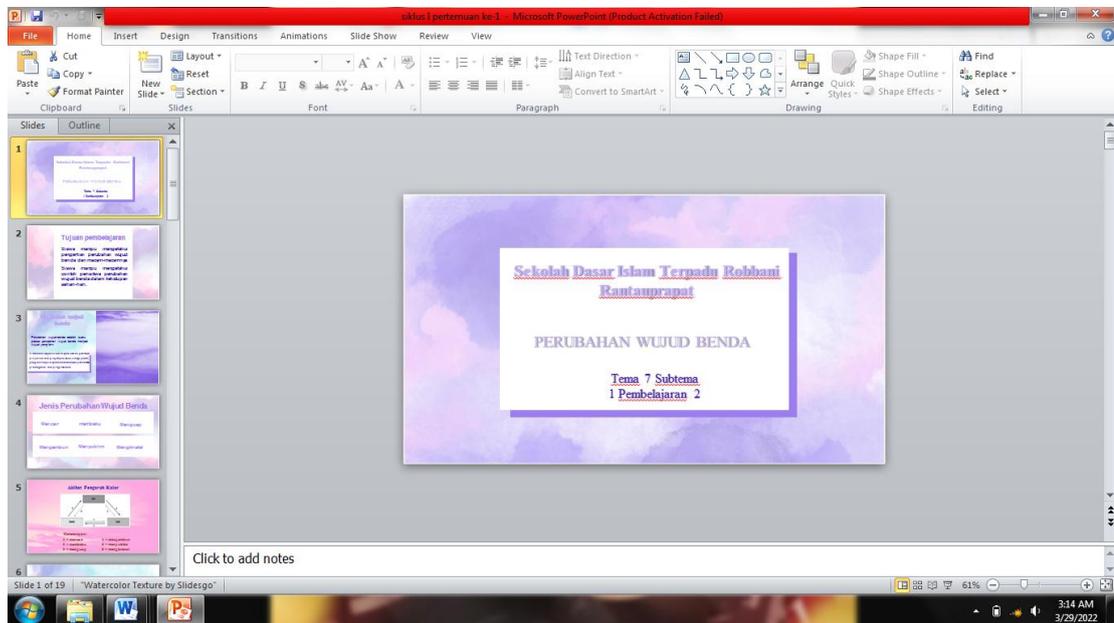


Foto bersama siswa kelas V SDIT Robbani Rantauprapat

## LAMPIRAN VIII

Gambar Media *Powerpoint* yang ditampilkan

Gambar *Powerpoint* pada Siklus I Pertemuan Ke-1



Microsoft PowerPoint (Product Activation Failed) - siklus 1 pertemuan ke-1

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Clipboard Font Paragraph Drawing Editing

Slides Outline

### Menguap

Menguap adalah "peristiwa perubahan wujud benda dari benda CAIR Menjadi benda GAS"  
Menguap terjadi akibat benda menerima energi panas (kalor) sehingga benda cair berubah menjadi gas

Click to add notes

Slide 11 of 19 | "Watercolor Texture by Slidesgo" | 61% | 3:19 AM 3/29/2022

Microsoft PowerPoint (Product Activation Failed) - siklus 1 pertemuan ke-1

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Clipboard Font Paragraph Drawing Editing

Slides Outline

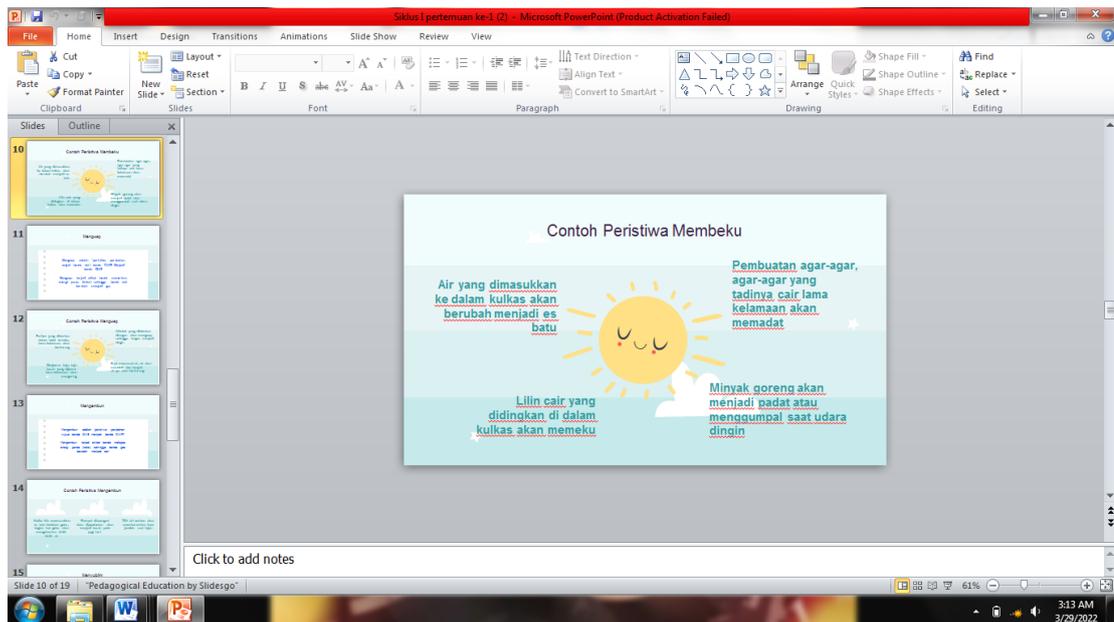
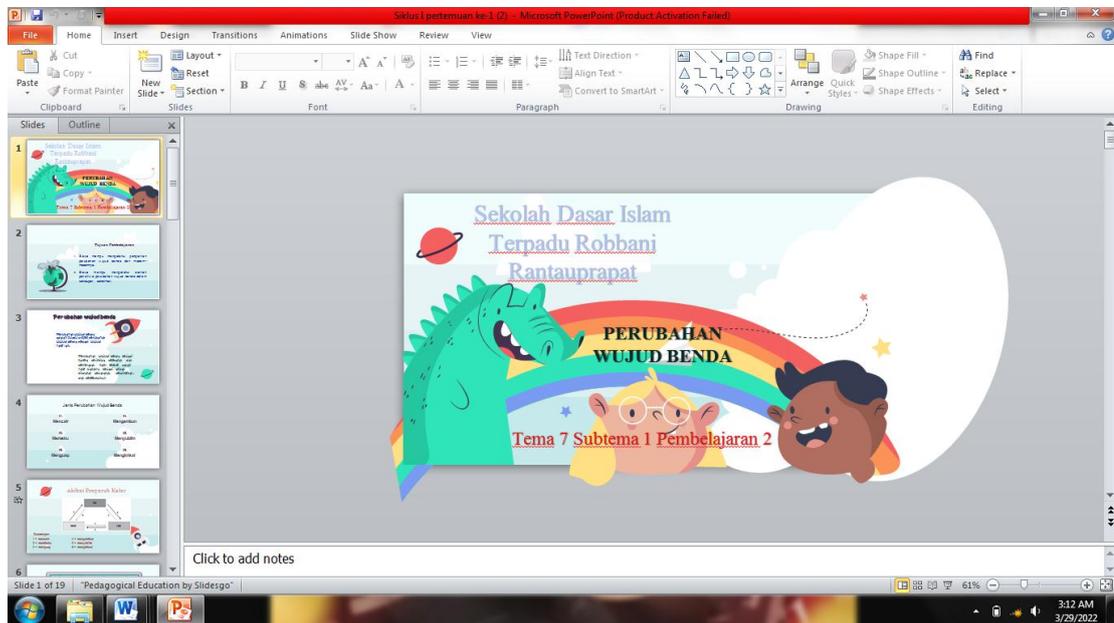
### Menyublim

Menyublim adalah "peristiwa perubahan wujud benda dari benda PADAT menjadi benda GAS"  
Menyublim terjadi akibat benda menerima energi panas (kalor) sehingga benda padat berubah menjadi gas

Click to add notes

Slide 15 of 19 | "Watercolor Texture by Slidesgo" | 61% | 3:19 AM 3/29/2022

Gambar *Powerpoint* pada Siklus I Pertemuan Ke-2



Siklus 1 pertemuan ke-1 (2) - Microsoft PowerPoint (Product Activation Failed)

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Clipboard Font Paragraph Drawing Editing

Slides Outline

5 Akibat Pengaruh Kalor

6

7

8

9

10

Click to add notes

Slide 5 of 19 | "Pedagogical Education by Slidesgo"

3:22 AM 3/29/2022

**Akibat Pengaruh Kalor**

GAS

PADAT CAR

Keterangan:

1 = meleleh  
2 = membeku  
3 = menguap  
4 = mengembun  
5 = menyublim  
6 = mengkristal

Siklus 1 pertemuan ke-1 (2) - Microsoft PowerPoint (Product Activation Failed)

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Clipboard Font Paragraph Drawing Editing

Slides Outline

15 Menyublim

16

17

18

19

Click to add notes

Slide 15 of 19 | "Pedagogical Education by Slidesgo"

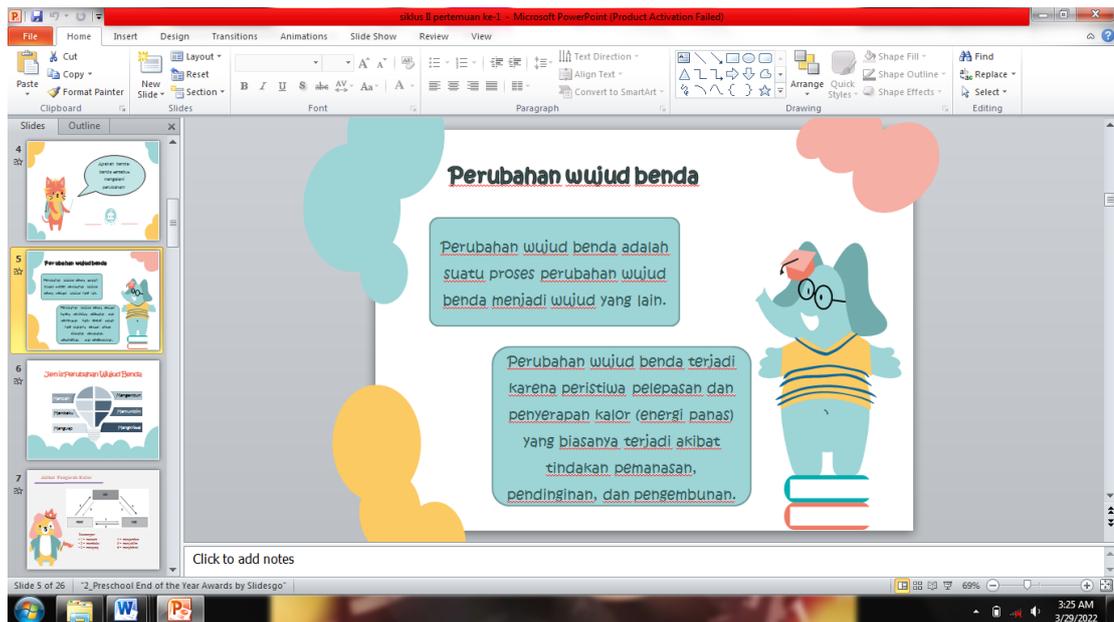
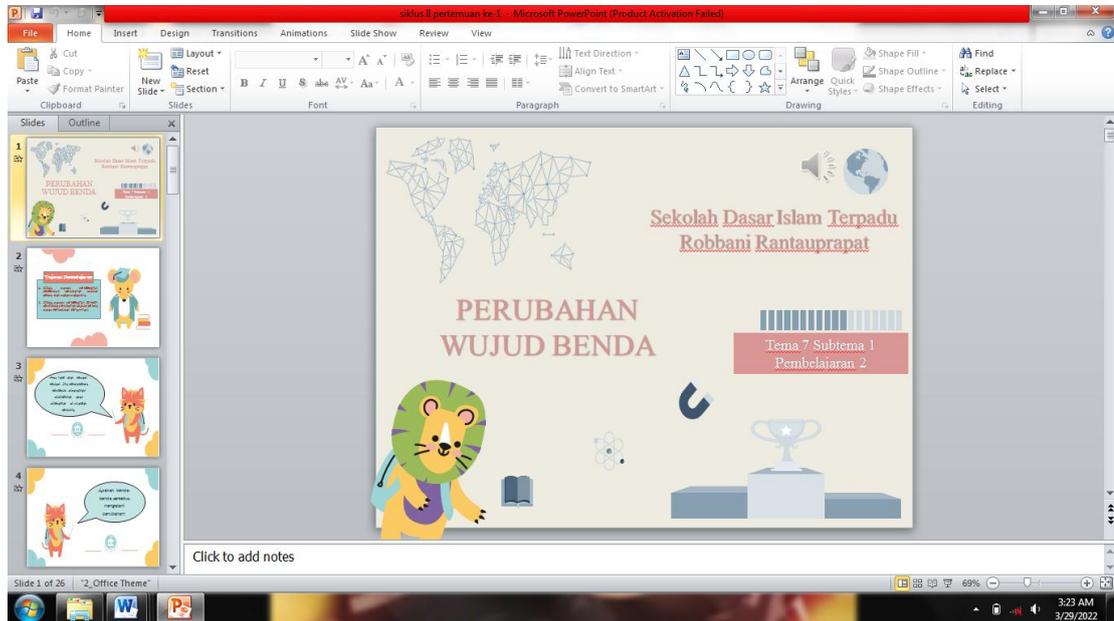
3:13 AM 3/29/2022

**Menyublim**

Menyublim adalah "peristiwa perubahan wujud benda dari benda PADAT menjadi benda GAS"

Menyublim terjadi akibat benda menerima energi panas (kalor) sehingga benda padat berubah menjadi gas

Gambar powerpoint pada siklus II pertemuan ke-1



siklus II pertemuan ke-1 - Microsoft PowerPoint (Product Activation Failed)

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Clipboard New Slide Section Slides Outline

Font Paragraph Drawing

Shape Fill Shape Outline Shape Effects

Find Replace Select

Click to add notes

Slide 9 of 26 | "2\_Preschool End of the Year Awards by Slidesgo"

3:25 AM 3/29/2022

## Mencair

Mencair adalah "peristiwa perubahan wujud benda dari benda PADAT menjadi benda CAIR"

Mencair terjadi akibat benda menyerap atau menerima energi panas (kalor) sehingga benda padat berubah menjadi Cair

Angeles Orozco  
Prinsipal

Miriam Cruz  
Teacher

siklus II pertemuan ke-1 - Microsoft PowerPoint (Product Activation Failed)

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Clipboard New Slide Section Slides Outline

Font Paragraph Drawing

Shape Fill Shape Outline Shape Effects

Find Replace Select

Click to add notes

Slide 14 of 26 | "2\_Preschool End of the Year Awards by Slidesgo"

3:26 AM 3/29/2022

## Contoh Peristiwa Membeku

- Air yang dimasukkan ke dalam kulkas akan berubah menjadi es batu
- Lilin Cair yang didinginkan akan membeku
- Pembuatan agar-agar, agar-agar yang tadinya Cair lama kelamaan akan memadat
- Minyak goreng akan menjadi padat atau menggumpal saat udara dingin

Microsoft PowerPoint (Product Activation Failed)

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Clipboard Paste Cut Copy Format Painter New Slide Section Slides

Font Paragraph Drawing

Shape Fill Shape Outline Shape Effects

Find Replace Select

Slide 19 of 26

Click to add notes

3:27 AM 3/29/2022

**Mengembun**

Gas → Cair

The diagram illustrates the process of condensation. On the left, a blue cloud labeled 'Gas' has rain falling from it. A white arrow points to the right, where a green oval labeled 'Cair' contains several blue water droplets. The background is split into a blue left half and a pink right half. The word 'Mengembun' is written in a black box at the top center. The slide is decorated with colorful cloud shapes in shades of blue, orange, and pink.

Microsoft PowerPoint (Product Activation Failed)

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View

Clipboard Paste Cut Copy Format Painter New Slide Section Slides

Font Paragraph Drawing

Shape Fill Shape Outline Shape Effects

Find Replace Select

Slide 23 of 26

Click to add notes

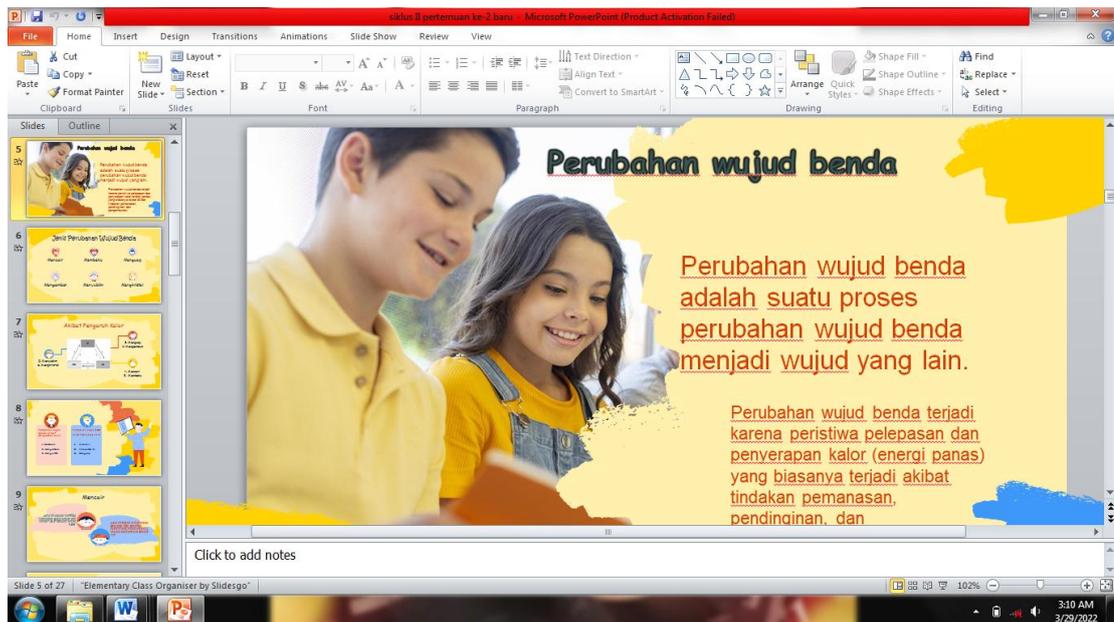
3:26 AM 3/29/2022

**Contoh Peristiwa Menyublim**

- Kapur barus yang disimpan didalam lemari, lama kelamaan akan habis dan lemaripun menjadi harum

The slide features a white background with a light blue title 'Contoh Peristiwa Menyublim'. Below the title is a bulleted list with one item: 'Kapur barus yang disimpan didalam lemari, lama kelamaan akan habis dan lemaripun menjadi harum'. Underneath the text is a photograph of a blue and white packet of 'Kapur Barus' and a pile of white, spherical naphthalene balls on a wooden surface. The slide is decorated with colorful cloud shapes in shades of blue, orange, and pink.

Gambar *Powerpoint* pada siklus II pertemuan ke-2



Microsoft PowerPoint window showing a slide titled "Membeku" (Freezing). The slide content is displayed on a tablet graphic. It shows a process from "Cair" (Liquid) to "Padat" (Solid) with an arrow labeled "Membeku". Below this, there are images of a green ice cube tray, a blue ice cube, and a thermometer.

Slide 13 of 27 | "Elementary Class Organizer by Slidesgo" | English (United States) | 102% | 3:35 29/03/2022

Microsoft PowerPoint window showing a slide titled "Contoh Peristiwa Mencair" (Examples of Melting). The slide features four circular icons connected by a line, each with a corresponding text box below it:

- Es batu mencair**  
Es batu yang diletakkan di tempat terbuka akan mencair
- Es krim meleleh**  
Es krim akan meleleh jika diletakkan di tempat terbuka
- Mentega meleleh**  
Mentega akan meleleh jika dipanaskan
- Lilin meleleh**  
Lilin akan meleleh jika dipanaskan

Slide 11 of 27 | "Elementary Class Organizer by Slidesgo" | 102% | 3:47 AM 3/29/2022

Microsoft PowerPoint window showing Slide 22 of 27. The slide content is displayed on a computer monitor graphic. The monitor shows a diagram of the water cycle with three states: Padat (Solid), Cair (Liquid), and Gas (Gas). A red arrow labeled "Menyublim" (Sublimation) points from Padat to Gas. A blue arrow labeled "Mengkristal" (Crystallization) points from Gas to Padat. The background of the monitor is green.

Slide 22 of 27 "Elementary Class Organiser by Slidesgo" English (United States) 102% 3:36 29/03/2022

Microsoft PowerPoint window showing Slide 27 of 27. The slide content is displayed on a computer monitor graphic. The monitor shows a colorful illustration with the title "Semangat Belajar" (Learning Spirit). The illustration includes a notebook, a pencil, a basketball, a person reading a book, and a stack of books. The background is yellow with a brushstroke effect.

Slide 27 of 27 "Elementary Class Organiser by Slidesgo" English (United States) 102% 3:36 29/03/2022

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Maysaroh  
NIM : 17 205 00022  
Tempat Tanggal lahir : Rantauprapat, 13 April 1998  
Email/No. Hp : [smay2643@gmail.com](mailto:smay2643@gmail.com) / 085372887263  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah saudara : 2  
Alamat : Rantauprapat, Kecamatan Rantau Selatan,  
Kabupaten Labuhanbatu

### **B. Identitas Orang tua**

Nama Ayah : Drs, Lasmantarian (Alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Malasiani Hasibuan S.Pd  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Rantauprapat, Kecamatan Rantau Selatan,  
Kabupaten Labuhanbatu

### **C. Riwayat Pendidikan:**

SD : Sekolah Dasar Negeri 116874 Bakaran  
Batu  
SLTP : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1  
Rantau Selatan  
SLTA : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau  
Selatan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidempuan.ac.id)

Nomor : B - 2577 /ln.14/E.1/TL.00/11/2021  
Hal : Izin Riset  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SD IT Robbani Rantauprapat  
Kabupaten Labuhan Batu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Maysaroh  
NIM : 1720500022  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wujud Benda di Kelas V SD IT Robbani Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 30 November 2021  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002

*Bismillaahirrahmaanirrahim*

**SURAT KETERANGAN**

No. Sket. 098 / K / SDIT-Robb / XII / 2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD IT Robbani Rantauprapat:

Nama : Nuraini, S.Pd.I  
Alamat Sekolah : Jln. Padat Karya Gang Musyahadah Bakaran Batu Rantauprapat  
No. Telp. Sekolah : 0812 1128 6142

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Maysaroh  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM/NIRM : 1720500022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Nama Universitas : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan  
Alamat Universitas : Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kode Pos 22733

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian untuk menyelesaikan penulisan Skripsi "Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Wujud Benda di Kelas V SD IT Robbani Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu" pada tanggal 1 s.d. 23 Desember 2021 di SD IT Robbani Rantauprapat, Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dipergunakan sebaik-baiknya.

Rantauprapat, 23 Desember 2021

Kepala Sekolah  
  
NURAINI, S.Pd.I

